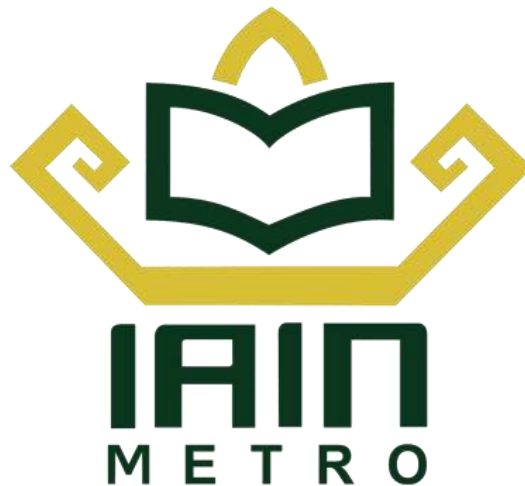


SKRIPSI

**PENGELOLAAN ZAKAT PRODUKTIF DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT DI
BMT ASSYAFI'YAH BERKAH NASIONAL KOTA METRO**

Oleh :

**INTAN WULAN SARI
NPM. 2103020017**



**Program Studi S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H/ 2025 M**

PENGELOLAAN ZAKAT PRODUKTIF DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT DI BMT ASSYAFI'YAH
BERKAH NASIONAL KOTA METRO

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

Intan Wulan Sari
NPM. 2103020017

Pembimbing : Ani Nurul Imtihanah, M.S.I.
NIP. 19900619 202321 2 039

Program Studi S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H/ 2025 M

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro

Di
Tempat

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh :

Nama : INTAN WULAN SARI
NPM : 2103020017
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : S1 Perbankan Syariah
Judul : PENGELOLAAN ZAKAT PRODUKTIF DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI
MASYARAKAT DI BMT ASSYAFI'YAH BERKAH
NASIONAL KOTA METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di Munaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan trima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

Metro, 26 Mei 2025

Pembimbing



Ani Nurul Imtihanah, M.S.I.
NIP. 19900619 202321 2 039

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : PENGELOLAAN ZAKAT PRODUKTIF DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI
MASYARAKAT DI BMT ASSYAFT'YAH BERKAH
NASIONAL KOTA METRO

Nama : INTAN WULAN SARI

NPM : 2103020017

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : S1 Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 26 Mei 2025
Pembimbing,



Ani Nurul Imtihanah, M.S.I.
NIP. 19900619 202321 2 039



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id
E-mail: iainmetro@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-1126 / 111-28.3 / D / PP-00.9 / 06 / 2025

Skrripsi dengan Judul : PENGELOLAAN ZAKAT PRODUKTIF DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT DI BMT ASSYAFI'YAH BERKAH NASIONAL KOTA METRO Disusun Oleh : INTAN WULAN SARI. NPM. 2103020017 Program Studi S1 Perbankan Syariah (PBS) yang telah di Ujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal: Selasa/ 3 Juni 2025.

TIM PENGUJI

Moderator	: Ani Nurul Imtihanah, M.S.I	(.....)
Penguji I	: Suci Hayati, S.Ag., M.S.I	(.....)
Penguji II	: Ananto Triwibowo, M.E	(.....)
Sekretaris	: Anggoro Sugeng, M.S.h.,Ec	(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Dri Santoso, M.H
NIP. 19670310 199503 1 001

ABSTRAK

**PENGELOLAAN ZAKAT PRODUKTIF DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT DI BMT
ASSYAFI'YAH BERKAH NASIONAL KOTA METRO**

Oleh:

**INTAN WULAN SARI
NPM: 2103020017**

Zakat merupakan instrumen dalam sistem ekonomi Islam yang memiliki peran strategis dalam redistribusi kekayaan dan pengentasan kemiskinan. *Baitul Maal wa Tamwil Assyafi'iyah* Berkah Nasional Kota Metro menjadi salah satu lembaga yang berperan dalam pengelolaan zakat produktif, dengan menjalankan program-program yang tidak hanya bersifat konsumtif, tetapi juga berorientasi pada pemberdayaan ekonomi masyarakat berpenghasilan rendah. Di *Baitul Maal wa Tamwil Assyafi'iyah* kota metro terdapat empat anggota yang diberikan zakat produktif, namun kurang maksimalnya pendampingan mengakibatkan sebagian *mustahiq* menyalahgunakan zakat produktif tersebut ke dalam hal konsumtif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengelolaan zakat produktif dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di *Baitul Maal wa Tamwil Assyafi'iyah* Berkah Nasional Kota Metro. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, dan dokumentasi terhadap pimpinan cabang *Baitul Maal wa Tamwil Assyafi'iyah* dan tiga orang *mustahiq* penerima zakat produktif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *Baitul Maal wa Tamwil Assyafi'iyah* telah menjalankan program zakat produktif dengan baik. Namun perlu adanya peningkatan dalam hal pengawasan. Pengawasan yang dilaksanakan oleh *Baitul Maal wa Tamwil Assyafi'iyah* belum dilaksanakan secara maksimal sehingga mengakibatkan sebagian dari *mustahiq* tidak mampu mengelola modal usaha tersebut dengan baik sesuai dengan manajemen usaha yang akhirnya mengakibatkan perkembangan usaha yang dikelola tidak signifikan.

Kata Kunci: *Baitul Maal wa Tamwil Assyafi'iyah*, Kesejahteraan Masyarakat, *Mustahiq*, Zakat Produktif.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Intan Wulan Sari

NPM : 2103020017

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 26 Mei 2025

Yang Menyatakan,



Intan Wulan Sari

NPM. 2103020017

MOTTO

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ
سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

Artinya : “Ambillah zakat dari harta mereka (guna) menyucikan dan membersihkan mereka, dan doakanlah mereka karena sesungguhnya doamu adalah ketenteraman bagi mereka. Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui”. (QS. At- Taubah: 103).

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kerendahan hati dan kesabaran yang luar biasa.

Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari berbagai bantuan pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orang tua saya Bapak Wagiman dan Ibu Biah Galuh Erna Wati dan gelar sarjana saya ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya tercinta, dua orang yang selalu mengusahakan anak perempuan tunggalnya ini menempuh pendidikan setinggi-tingginya meskipun beliau sendiri hanya bisa menempuh pendidikan sampai tahap dasar. Kepada bapak, terima kasih atas setiap cucuran keringat dan kerja keras yang engkau tukarkan menjadi sebuah nafkah demi anakmu bisa sampai ke tingkat ini, dan terima kasih telah menjadi contoh untuk menjadi seseorang perempuan yang bertanggung jawab penuh terhadap keluarga. Untuk ibu, terimakasih atas segala motivasi, pesan, doa, dan harapan yang selalu mendampingi setiap langkah dan ikhtiar anakmu untuk menjadi seseorang yang berpendidikan, terima kasih atas kasih sayang tanpa batas yang tak pernah lekang oleh waktu, atas kesabaran dan pengorbanan yang slalu mengiringi perjalanan hidup penulis, terimakasih telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi, serta pelita yang tak pernah padam dalam setiap langkah yang penulis tempuh. Terakhi, terimakasih atas segala hal yang kalian berikan yang tak terhitung jumlahnya.
2. Ibu Ani Nurul Imtihanah, M.S.I selaku dosen pembimbing yang bukan hanya membimbing secara akademik, tetapi juga menjadi pengarah, penyemangat, dan motivator yang luar biasa. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas waktu, kesabaran, dan perhatian yang Ibu berikan selama proses penulisan skripsi ini. Tanpa bimbingan dan dukungan Ibu yang tulus, mungkin skripsi ini belum bisa selesai. Setiap nasihat dan motivasi dari Ibu selalu menjadi penyemangat saat penulis merasa lelah. Terima kasih telah mempermudah setiap proses, selalu membuka pintu konsultasi dengan lapang, dan memahami

setiap kesulitan yang penulis hadapi. Ibu bukan hanya membimbing dengan ilmu, tetapi juga dengan hati. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan serta balasan yang terbaik untuk setiap kebaikan yang Ibu berikan.

3. Sahabat penulis, Fani Adila, Shely Tantri Setyawati, Nadzhifa Khoirotunisa S.E, Dilla Detriana, Aulia Putri Yulianti S.E, Fernando Kurniawan S.E, Daffa Eliana Asmara S.E Dan Satria Yoga Irawan, yang telah menemani penulis untuk menyelesaikan pendidikan di jurusan ini. Terimakasih atas motivasi, dukungan, pengalaman, waktu dan ilmu yang dijalani bersama selama perkuliahan. Terimakasih selalu menjadi garda terdepan di masa-masa sulit penulis. Terimakasih selalu mendengarkan keluh kesah penulis. Terimakasih atas petualangan yang luar biasa, kenangan canda dan tawa yang sangat menyenangkan dan berkesan bagi penulis.
4. Teruntuk Rima Melati selaku sahabat penulis dari jenjang pendidikan menengah keatas dengan jurusan yang sama sampai di bangku perkuliahan terimakasih telah kebersamaan selama proses penulisan tugas akhir ini. Terimakasih sudah menjadi partner bertumbuh di segala kondisi yang terkadang tidak terduga, menjadi pendengar yang baik untuk penulis serta menjadi orang yang telah memberikan semangat dan meyakinkan penulis bahwa segala masalah yang dihadapi selama proses skripsi akan berakhir.
5. Teruntuk Galih Sepwanto dan Pamela Intan selaku sahabat penulis. Terima kasih telah memberikan semangat selama perjalanan ini. Terimakasih sudah menjadi partner bertumbuh di segala kondisi yang terkadang tidak terduga. Terimakasih untuk setiap motivasi dan masukan disetiap proses yang telah kita jalani.
6. Terima kasih untuk percetakan Dolma yang telah bekerja dengan penuh ketulusan dan kesabaran. Terima kasih karena telah membantu mewujudkan skripsi ini yang bisa disentuh dan dibaca. Tanpa tangan – tangan Dolma Print yang hebat skripsi ini tak akan selesai.
7. Terakhir untuk diri saya sendiri, yang telah bertahan hingga saat ini disaat penulis tidak percaya terhadap dirinya sendiri. Namun penulis tetap mengingat bahwa setiap langkah kecil yang telah diambil adalah bagian dari perjalanan

meskipun terasa sulit atau lambat. Perjalanan menuju impian bukanlah lomba sprint, tetapi lebih seperti maraton yang memerlukan ketekunan, kesabaran dan tekad yang kuat. Apapun pilihan yang telah dipegang sekarang terima kasih sudah berjuang sejauh ini. Terimakasih telah memilih berusaha sampai titik ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah menganugraahkan hikmat dan kesehatan sehingga membuka akal pikiran kita utuk menjadi manusia yang lebih baik, serta berkat rahmat dan hidayah-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang ditujukan sebagai syarat menyelesaikan pendidikan Perbankan Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro dengan judul "Pengelolaan Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Bmt Assyafi'iyah Berkah Nasional Kota Metro".

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tak akan terwujud apabila tidak adanya bimbingan dan bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat.

1. Ibu Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro.
2. Bapak Dr. Dri Santoso, M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
3. Bapak Anggoro Sugeng, M.Sh.Ec selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah.
4. Ibu Ani Nurul Imtihana, M.S.I selaku Dosen Pembimbing yang tidak pernah lelah dalam memberikan begitu banyak sekali masukan kepada penulis dan telah ikhlas dalam meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, petunjuk serta arahan yang sangatlah bermanfaat bagi penulis.
5. Seluruh dosen dan karyawan Institut Agama Islam Negeri Metro yang telah memberikan cahaya dalam pendidikan dan memberikan ilmu.

6. Direktur dan segenap karyawan BMT Assyafi'iyah Kota Metro yang telah memberikan sarana dan prasarana kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Perbankan Syariah.

Metro, Mei 2025
Peneliti,



Intan Wulan Sari
2103020017

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan.....	6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengelolaan Dana Zakat Produktif.....	11
1. Pengertian Zakat Produktif	11
2. Hikmah dan Tujuan Zakat Produktif.....	14
3. Manajemen Pengelolaan Dana Zakat Produktif.....	14
B. Distribusi Zakat.....	19
1. Pengertian atau Konsep Distribusi Zakat	19
2. Tujuan Distribusi.....	22
3. Distribusi Dana Zakat Produktif	22
C. BMT (<i>Baitul Maal wa Tamwil</i>)	26
1. Pengertian <i>Baitul Maal wa Tamwil</i>	26
2. Fungsi <i>Baitul Maal wa Tamwil</i>	28

D. Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat.....	30
1. Kesejahteraan Masyarakat	30
2. Indikator Kesejahteraan Masyarakat.....	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	32
B. Sumber Data.....	33
C. Teknik Pengumpulan Data.....	34
D. Teknik Keabsahan Data	36
E. Teknik Analisis Data.....	37

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Baitul Maal Assyafi'iyah Kota Metro	40
B. Pengelolaan Dana Zakat Produktif Di Bmt Assyafi'iyah Kota Metro	47
C. Analisis / Pembahasan.....	56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jenis Zakat Produktif Baitul Maal Assyafi'iyah Kota Metro Tahun 2024	44
Tabel 4.2 Dana Zakat Yang Berhasil Dihimpun dan Didistribusikan / Tahun 2024 Di BMT Assyafi'iyah Kota Metro.....	45
Tabel 4.3 Jenis Usaha <i>Mustahiq</i> Program Kesejahteraan Ekonomi Umat Pada Tahun 2024	48
Tabel 4.4 Jenis Usaha <i>Mustahiq</i> Program Hibah Bergulir Pada Tahun 2024 ...	49
Tabel 4.5 Keadaan Modal Usaha Sebelum Dan Sesudah Mendapatkan Bantuan Program Kesejahteraan Ekonomi Umat Pada Tahun 2024	50
Tabel 4.6 Keadaan Modal Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Bantuan Program Hibah Bergulir Pada Tahun 2024.....	51
Tabel 4.7 Data Keuntungan <i>Mustahiq</i> Sebelum dan Sesudah diberi Zakat Produktif Program Kesejahteraan Ekonomi Umat Pada Tahun 2024	51
Tabel 4.8 Data keuntungan <i>Mustahiq</i> sebelum dan sesudah diberikan zakat produktif program hibah bergulir Pada Tahun 2024	52

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi (Sk)
2. Outline
3. Alat Pengumpulan Data
4. Surat Research
5. Surat Balasan Research
6. Surat Izin Prasurvey
7. Surat Tugas
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka
9. Surat Keterangan Lulus Uji Plagisi Turnitin
10. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
11. Foto – Foto Penelitian
12. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan Indonesia sebagai negara berkembang tidak dapat lepas dari banyaknya permasalahan di bidang ekonomi. Salah satu permasalahan nyata yang dihadapi bangsa Indonesia adalah ketimpaan distribusi pendapatan dan kemiskinan. Salah satu cara menanggulangi kemiskinan adalah adanya dukungan dari orang yang mampu untuk mengeluarkan harta kekayaan mereka yaitu berupa zakat. Zakat merupakan ibadah yang memiliki nilai ketaatan kepada Allah SWT dalam rangka meraih ridha-Nya dalam hubungan vertikal (*hablum minallah*) dan sebagai kewajiban kepada sesama manusia dalam hubungan horizontal (*hablum minannas*).¹

Apabila dikelola dengan baik, maka zakat akan menjadi sumber dana potensial yang dapat dimanfaatkan untuk memajukan kesejahteraan bagi seluruh *mustahiq*. Zakat sangat strategis dan berpengaruh pada tingkah laku ekonomi manusia serta pembangunan ekonomi, sehingga dapat mengurangi perbedaan kelas dan ketimpaan ekonomi yang terlalu jauh. Karena perbedaan kelas ini akan menimbulkan rasa dendam dan kebencian. Zakat selain bertujuan untuk memulihkan ekonomi umat juga bertujuan untuk membersihkan dan mensucikan harta mereka, zakat bukanlah sekedar sumbangan melainkan suatu langkah untuk membantu majunya perekonomian umat.

¹ Zulkifli, *Panduan Praktis Memahami Zakat Infaq, Shadaqah, Wakaf Dan Pajak* (Depok Sleman Yogyakarta: Kalimedia, 2020), hal-7.

Zakat sebagai pemberdayaan ekonomi rakyat tentu penyalurannya tidak hanya terbatas untuk kehidupan konsumtif bagi para mustahiq saja, tetapi juga mampu memberdayakan *mustahiq* secara langsung untuk kelangsungan hidup bahkan kemajuan perekonomian *mustahiq*. Dengan kata lain, dana zakat yang terkumpul tersebut dijadikan dana produktif yang menghasilkan keuntungan dan mampu menompang kebutuhan fakir dan miskin. Dana zakat untuk kegiatan produktif akan lebih optimal apabila dilaksanakan oleh lembaga pengelolaan zakat sebagai organisasi yang terpercaya untuk pengalokasian, pendayagunaan dan pendistribusian dana zakat. *Baitul Maal wa Tamwil Assyafi'iyah* sebagai lembaga atau amil zakat yang bergerak dibidang sosial, yang memiliki peranan untuk mengembangkan ekonomi, termasuk yang bergerak dibidang pemberdayaan ekonomi rakyat kecil dan menengah serta pengembangan-pengembangan ekonomi kerakyatan di wilayah Kota Metro dan sekitarnya.

Kesejahteraan merupakan kondisi masyarakat yang dimana telah terpenuhinya kebutuhan dasar berupa, sandang, pangan, papan, kesehatan serta pendidikan, dan lapangan pekerjaan.² Kesejahteraan merupakan jaminan atau janji dari Allah SWT yang diberikan kepada laki-laki ataupun perempuan yang beriman kepadaNya.³ Kondisi perekonomian masyarakat sekitar *Baitul Maal wa Tamwil Assyafi'iyah*, kini masih ada yang minim dalam ekonomi, dan ada yang bercukupan. *Baitul Maal wa Tamwil Assyafi'iyah* selaku amil zakat hadir dalam rangka membantu masyarakat untuk meyalurkan zakatnya

² Susilawati Suminartini, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bidang Usaha Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat," *Jurnal Comm-Edu* 3, no. 3 (2020): 229.

³ Siti Zulaikha Ani Nurul Imtihanah, *Distribusi Zakat Produktif Berbasis Model Cibest* (Kota Yogyakarta : Cv.Gre Publishing, 2018).hal-20.

kepada masyarakat lain yang membutuhkan dan dalam hal ini *Baitul Maal wa Tamwil Assyafi'iyah* juga membantu para pengusaha kecil untuk mengembangkan usahanya dari zakat yang telah terhimpun.

Pengelolaan zakat pada *Baitul Maal wa Tamwil Assyafi'iyah* menggunakan dua fungsi yaitu penghimpunan dan penyaluran. Penghimpunan dana berupa dana zakat, infak, shadaqah dan wakaf. Sedangkan penyaluran dana tersebut menggunakan beberapa program seperti distribusi zakat yang bersifat konsumtif dan bersifat produktif yang diberikan khusus pada *mustahiq* atau penerima zakat tertentu. Dana tersebut diberikan kepada orang yang berhak dengan akad *qardhul hasan* atau pinjaman lunak sebagai modal usaha, dengan harapan masyarakat tersebut mampu memiliki penghasilan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup serta memiliki hubungan yang baik antar sesama manusia.

Berdasarkan data yang peneliti peroleh, perolehan zakat yang diterima di *Baitul Maal wa Tamwil Assyafi'iyah* Metro dialokasikan untuk membantu *mustahiq* yang kurang mampu. Dana zakat yang diperoleh berasal dari potongan gaji karyawan yang telah mencapai nisab sebesar 2,5%, serta dari Lembaga Amil Zakat (LAZ) dan *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT) bekerja sama dengan Lembaga Amil Zakat Membangun Keluarga Utama sejak tahun 2022.⁴ Pengelolaan zakat di *Baitul Maal wa Tamwil Assyafi'iyah* Berkah Nasional dilakukan melalui kerja sama strategis dengan Lembaga Amil Zakat (LAZ) sebagai bentuk sinergi antara lembaga keuangan mikro syariah dan lembaga sosial keagamaan. Tujuan utama dari kerja sama ini adalah untuk

⁴ Wawancara Dengan Rio Sandi, Selaku Kepala Cabang Bmt Assyafi'iyah Berkah Nasional Kota Metro, Pada Tanggal 08 Oktober 2024.

membangun keluarga utama, yaitu keluarga yang mandiri secara ekonomi, kokoh dalam nilai-nilai spiritual, dan aktif secara sosial.

Dalam mekanismenya, zakat yang dihimpun oleh BMT, baik dari anggota maupun masyarakat umum, disalurkan melalui program-program pemberdayaan berbasis zakat produktif. Zakat tidak hanya diberikan dalam bentuk konsumtif, tetapi dimanfaatkan untuk modal usaha kecil, dan pendampingan berkelanjutan, sehingga penerima manfaat atau mustahik dapat keluar dari garis kemiskinan dan menjadi muzakki di masa depan. *Baitul Maal wa Tamwil Assyafi'iyah* berperan sebagai pelaksana teknis yang menjangkau langsung masyarakat, sementara LAZ bertugas mengelola zakat sesuai prinsip syariah dan regulasi yang berlaku. Keluarga yang menjadi sasaran program akan melalui proses seleksi, pembinaan, dan evaluasi secara berkala. Dalam zakat bentuk produktif, selain memberikan modal usaha *Baitul Maal wa Tamwil Assyafi'iyah* juga memberikan pendampingan dan bimbingan terhadap usaha yang dikelola oleh *mustahiq* yang diselenggarakan 1 kali dalam sebulan untuk program Pemberdayaan Ekonomi Umat atau pinjaman lunak sedangkan 3 bulan sekali untuk program Hibah Berguliar. Dengan tujuan agar sektor usaha yang dilaksanakan dapat berjalan secara optimal dan diharapkan usaha-usaha yang dibiayai oleh *Baitul Maal wa Tamwil Assyafi'iyah* dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian, *Baitul Maal wa Tamwil Assyafi'iyah* dalam setiap tahun menyalurkan dana zakat produktif kepada *mustahiq*. Zakat produktif yang disalurkan oleh *Baitul Maal wa Tamwil Assyafi'iyah* ada dua jenis program, yaitu: Pertama, Pemberdayaan Ekonomi Umat atau pinjaman

lunak yaitu pinjaman yang diberikan kepada masyarakat fakir dan miskin yang kekurangan dalam modal usaha. Kedua, Hibah Bergulir yaitu bantuan berupa hewan ternak kambing untuk dikembangkan oleh *mustahiq* yang telah sesuai dengan kriteria yang ada.⁵ Syarat atau kriteria yang harus dipenuhi oleh *mustahiq* yaitu masyarakat yang ekonominya menengah kebawah yang benar-benar membutuhkan bantuan modal usaha, mempunyai tekad yang kuat untuk berwirausaha, mempunyai karakter yang baik, dan usaha yang akan dijalankan yaitu usaha yang halal serta mau dibina oleh *Baitul Maal wa Tamwil Assyafi'iyah*.

Berdasarkan kenyataan yang ada di lapangan, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Pengelolaan Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Bmt Assyafi'iyah Berkah Nasional Kota Metro”**.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas penelitian merumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana Pengelolaan Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Bmt Assyafi'iyah Berkah Nasional Kota Metro?”.

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana Pengelolaan Zakat Produktif Dalam Meningkatkan

⁵ Wawancara Bapak Rio Sandi Saputra, Selaku Pimpinan Cabang BMT Assyafi'iyah Kota Metro., Pada Tanggal 13 Februari 2025.

Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Bmt Assyafi'iyah Berkah Nasional Kota Metro.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, diantaranya sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai kajian ilmu ataupun pengetahuan serta menambah wawasan yang memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan Perbankan Syariah terkait pengelolaan dana zakat. Sebagai bahan rujukan ataupun dapat menjadi referensi serta tambahan informasi untuk mengembangkan informasi dalam membuat penelitian masa datang.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dan gambaran serta bahan masukan bagi *Baitul Maal wa Tamwil Assyafi'iyah* dan juga *mustahiq* sehingga peranan dana zakat produktif yang kurang tepat menjadi tepat.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan berisi tentang uraian mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji. Penelitian mencantumkan beberapa penelitian yang pernah dilakukan oleh beberapa pihak. Sebagai bahan rujukan dalam mengembangkan materi yang ada dalam penelitian yang dibuat oleh penulis. Beberapa hasil penelitian yang berhubungan dengan

analisis manajemen pengelolaan dana zakat, dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu:

1. Skripsi yang ditulis Wahyu Mustofa, “Analisis Manajemen Pengelolaan Dana Zakat Infaq dan Shadaqah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada BMT Assyafi’iyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah)”.⁶

Berdasarkan penelitian diatas, penelitian lebih menggambarkan Analisis Manajemen Pengelolaan Dana Zakat Infaq dan Shadaqah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat yang ada di Kotagajah Lampung Tengah, melalui BMT Assyafi’iyah, sehingga hasil pendistribusian zakat secara langsung. Sehingga dapat disimpulkan yang didapat adalah distribusi zakat secara langsung yang dilakukan oleh muzakki secara perseorangan.

Persamaan penelitian ini dengan Wahyu Mustofa adalah pengelolaan dana zakat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menggunakan metode kualitatif. Perbedaan terletak pada Analisis Manajemen Pengelolaan Dana Zakat Infaq dan Shadaqah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada BMT Assyafi’iyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah), sedangkan peneliti tentang pengelolaan dana zakat pada BMT Assyafi’iyah Berkah Nasional Cabang Metro.

⁶ Wahyu Mustofa, “Program Studi Perbankan Syariah Di IAIN Metro,” *Analisis Manajemen Pengelolaan Dana Zakat Infaq Dan Shadaqah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada BMT Assyafi’iyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah)*, 2023.

2. Skripsi yang ditulis Siti Nur Aisyah, “Penerapan Zakat Infak Sedekah (ZIS) Produktif Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro)”.⁷

Berdasarkan penelitian diatas dapat diketahui bahwa BMT Adzkiya Khidmatul Ummah mempunyai program penyaluran dana ZIS produktif kepada anggota atau masyarakat fakir dan miski, tetapi masih terdapat kendala dalam penerapannya yaitu masih belum optimalnya penyaluran dana ZIS karena masih ada pihak mustahiq yang belum menggunakan dana sebagai pemenuhan kebutuhan produktif, penelitian ini lebih ditekankan pada penerapan dana ZIS Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa penelitian yang berjudul Penerapan Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) Produktif dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi di BMT Aszkiya Khidmatul Ummah Metro).

Persamaan penelitian ini dengan Siti Nur Aisyah adalah pada dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dengan menggunakan metode kualitatif. Perbedaan terletak pada Penerapan Zakat Infak Sedekah (ZIS) Produktif, sedangkan peneliti tentang pengelolaan dana zakat di BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Metro.

3. Skripsi yang ditulis Bagus Setiawan, “Distribusi Dana ZIS Dalam Perspektif Ekonomi Islam di Bank Syariah Indonesia (BSI) Metro Ahmad Yani”.⁸

⁷ Skripsi, Siti Nur Aisyah, “Program Studi Perbankan Syariah,” *Penerapan Zakat Infak Sedekah (ZIS) Produktif Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro)*, 2021.

⁸ Skripsi, Bagus Setiawan, *Distribusi Dana ZIS Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Bank Syariah Indonesia (BSI) Metro Ahmad Yani*, 2022.

Berdasarkan penelitian diatas sejak adanya bank dengan konsep bagi hasil, maka mulai bermunculan berbagai lembaga keuangan yang berprinsip bagi hasil, baik itu lembaga keuangan bank maupun non bank. Salah satu lembaga keuangan tersebut yakni Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Metro yang mana sangat berperan aktif dalam lingkungan masyarakat, dapat diketahui bahwa jumlah dana zakat di BSI Metro Ahmad Yani terus meningkat tiap tahunnya. Perolehan zakat yang di terima BSI Metro Ahmad Yani dialokasikan untuk membantu nasabah/masyarakat yang kurang mampu. Dana zakat yang didistribusikan tersebut dirasakan sangat membantu khususnya di masa pandemi saat ini.

Persamaan peneliti ini dengan Bagus Setiawan adalah membahas tentang distribusi dana zakat dan menggunakan metode kualitatif. Perbedaan pada penelitian ini adalah Perspektif Ekonomi Islam di Bank Syariah Indonesia (BSI) Metro Ahmad Yani, sedangkan peneliti tentang pengelolaan dana zakat di BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Metro.

4. Skripsi yang ditulis Rahadatul Haniah, "Optimalisasi Pengelolaan Dana ZIS (Zakat, Infaq, Shadaqah) Pada Program Baitul Maal Guna Meningkatkan Perekonomian Di BMT Assyafiiyah Kota Metro".⁹

Berdasarkan penelitian diatas Program pengelolaan dana zis oleh BMT Assyafi'iyah bertujuan untuk memaksimalkan penyaluran dana zakat yang terkumpul kearah inisiatif yang bermanfaat bagi masyarakat, khususnya yang membutuhkan. BMT Assyafi'iyah Kota Metro menyadari

⁹ Skripsi, Rahadatul Haniah, *Optimalisasi Pengelolaan Dana ZIS (Zakat, Infaq, Shadaqah) Pada Program Baitul Maal Guna Meningkatkan Perekonomian Di BMT Assyafi'iyah Kota Metro*, 2024.

pentingnya pengelolaan dana zakat secara efektif agar dapat dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan umat. Kondisi perekonomian masyarakat Kota Metro seputar BMT Assyafiiyah Kota Metro, kini masih ada yang minim dalam ekonomi, dan ada yang berkecukupan. Namun untuk yang minim dalam ekonomi, BMT Assyafiiyah Kota Metro mengajukan program ke pusat untuk dimintai persetujuannya guna untuk menyalurkan dana untuk kepentingan masyarakat yang minim ekonomi agar dapat meningkatkan perekonomian mereka untuk hidup yang lebih baik. Namun setelah menerima dana zis hidup mereka jauh lebih baik. Program-program Baitul Maalnya antara lain yaitu qordhul hasan, santunan anak yatim, guru ngaji, pembangunan masjid, pembangunan sumur bor, dan kambing bergulir.

Persamaan pada peneliti ini dengan Rahadatul Haniah adalah pengelolaan dana zakat guna meningkatkan perekonomian dan menggunakan metode kualitatif. Perbedaan pada penelitian ini mengenai tahun penghimpunan dan pendistribusian dana zakat.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengelolaan Dana Zakat Produktif

1. Pengertian Zakat Produktif

Zakat adalah istilah Al-Qur'an yang menandakan kewajiban khusus dengan memberikan sebagian kekayaan yang kita miliki dan harta untuk amal. Secara harfiah zakat berasal dari bahasa Arab yang berarti “memurnikan” dan “menumbuhkan”. Kata zakat ditinjau dari sudut bahasa ialah suci, tumbuh, terpuji dan berkah, yang digunakan dalam Al-Qur'an dan hadist. Zakat dalam Al-Qur'an juga disebut dengan kata *shadaqah*, sehingga mawardi menyebutkan *shadaqah* itu ialah zakat, zakat ialah *shadaqah*, berbeda nama tetapi satu arti.¹

Ulama berbeda dalam mendefinisikan zakat. Ulama mazhab Maliki mendefinisikannya dengan mengeluarkan bagian tertentu dari harta tertentu yang telah mencapai satu nisab bagi orang yang berhak menerimanya. Ulama mazhab Syafi'i mendefinisikan zakat ialah sesuatu yang dikeluarkan dari harta atau jiwa dengan cara tertentu. Ulama mazhab Hanbali mendefinisikan zakat sebagai hak wajib pada harta tertentu bagi (merupakan hak) kelompok orang tertentu pada waktu tertentu pula.²

Kata produktif secara bahasa berasal dari bahasa inggris “*productive*” yang berarti banyak menghasilkan, memberikan banyak hasil, banyak menghasilkan barang-barang berharga. Penggabungan kata

¹ Yosi Mardoni Dkk Nurul Huda, *Zakat Perspektif Mikro-Makro* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hal-1.

² Iin Mutmainnah, *Fikih Zakat* (Parepare-Sulawesi Selatan: Dirah, 2020), hal-4.

zakat dan produktif mempunyai arti, zakat yang dalam pendistribusiannya dilakukan dengan cara produktif lawan kata dari kata konsumtif. Atau kata lain penamaan zakat produktif ini diambil dari tujuan pendistribusian zakat tersebut yaitu “untuk diproduktifkan”, bukan di ambil dari klasifikasi zakat seperti zakat maaf atau zakat fitrah. Zakat produktif merupakan model pendistribusian zakat yang dapat membuat para *mustahiq* menghasilkan sesuatu secara terus menerus, dengan harta zakat yang telah diterimannya. Singkatnya zakat produktif adalah pendistribusian zakat yang dapat membuat para *mustahiq* menghasilkan sesuatu secara terus menerus, dengan harta zakat yang telah diterimannya.³

Dari beberapa definisi tersebut, bahwa zakat adalah fardu yang berarti wajib bagi setiap muslim melalui harta benda dengan syarat-syarat tertentu. Ayat Al Qur'an yang menjelaskan tentang zakat terdapat dalam QS At-Taubah : 103

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

Artinya: *Ambillah zakat dari harta mereka (guna) menyucikan dan membersihkan mereka, dan doakanlah mereka karena sesungguhnya doamu adalah ketenteraman bagi mereka. Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.*

Penjelasan ayat ini dijelaskan tentang wujud tobat dan ketaatan diantaranya dengan menunaikan zakat. Diperintahkan kepada Nabi Muhammad, Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan jiwa mereka dari kekikiran dan cinta yang berlebihan terhadap harta, dan menyucikan hati agar tumbuh subur sifat-sifat kebaikan mereka, dan

³ Moh. Toriquddin, *Pengelolaan Zakat Produktif Perseptif Maqasid Al-Syari'ah Ibnu Asyur* (Malang: UIN Maulana Maliki Ibrahim Malang, 2014), hal-29-30.

berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu menumbuhkan ketenteraman jiwa bagi mereka yang sudah lama gelisah dan cemas akibat dosa-dosa yang mereka kerjakan. Sampaikan kepada mereka bahwa Allah Maha Mendengar permohonan ampun dari hamba-Nya, Maha Mengetahui tulus atau tidaknya tobat mereka.

Zakat adalah ibadah fardu yang setaraf dengan ibadah fardu karna ia merupakan salah satu rukun islam yang ke lima, berdasarkan dalil AL-Qur'an, as-Sunah dan Ijma.⁴

Pendistribusian dapat diartikan sebagai kegiatan pemasaran yang berusaha memperlancar dan mempermudah penyampaian barang dan jasa dari produsen kepada konsumen, sehingga penggunaanya sesuai dengan yang diperlukan. Berdasarkan pengertian diatas tersebut maka yang dimaksud pendistribusian zakat adalah kegiatan mempermudah dan memperlancar penyaluran dana zakat termasuk infaq dan shadaqah dari *muzzaki* kepada *mustahiq*, sehingga dana zakat dapat tersalurkan tepat sasaran dan sesuai dengan yang diperlukan *mustahiq*.⁵

Hukum zakat merupakan wajib *'ain* dalam arti kewajiban yang ditetapkan untuk diri pribadi dan tidak mungkin dibebankan kepada orang lain, walaupun dalam pelaksanaannya dapat diwakilkan kepada orang lain. Tujuan disyariatkannya zakat di antaranya adalah jangan hanya harta itu saja yang beredar di kalangan orang-orang kaya saja. Sebagaimana disebutkan Allah dalam surat Al-Hasrt : 7

⁴ Rohmi Yuhaniah Agus Hermanto, *Manajemen ZISWAF* (Lowokwaru, Kota Malang: Cv. Literasi Nusantara Abadi, 2023), hal-19.

⁵ Mursyid, *Fikih Pengelolaan Zakat* (Jawa Tengah: Cv Eureka Media Aksara, 2023), hal-123.

...كَ لَا يَكُونُ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ^٦...

Artinya: ...Supaya harta ini jangan hanya di antara orang kaya saja di antara kamu...

Adapun hikmah yang terkandung dalam kewajiban zakat adalah untuk membersihkan jiwa orang yang berzakat dari sifat sombong dan kikir serta membersihkan hartanya dari bercampur baurnya dengan hak orang lain.⁶

2. Hikmah dan Tujuan Zakat Produktif

Allah memberikan rizki kepada manusia secara bervariasi, ada yang kaya dan ada yang miskin. Dengan keadaan seperti ini orang kaya membutuhkan yang miskin begitu juga sebaliknya. Zakat diambil dari orang kaya dan diberikan kepada *mustahiq* yang diantaranya adalah orang fakir miskin. Zakat mempunyai beberapa hikmah di antaranya adalah:⁷

- a. Mensucikan Harta
- b. Menyucikan jiwa muzakki dari sifat kikir
- c. Membersihkan jiwa mustahiq dari sifat dengki
- d. Membangun masyarakat yang lemah

3. Manajemen Pengelolaan Dana Zakat Produktif

Definisi manajemen secara istilah diartikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin dan usaha-usaha dari anggota organisasi (manusia) dan dari sumber-sumber organisasi lainnya (materi) untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Dalam tataran ilmu, manajemen dipandang sebagai kumpulan pengetahuan yang

⁶ Amir Syarifuddin, *Garis Garis Dasar Fiqh* (Jakarta: Kecana Prenada Media Group, 2010), hal-38-39.

⁷ Moh. Thoriquddin, *Pengelolaan Zakat Produktif Perspektif Maqasid Al-Syari'ah Ibnu 'Asyur* (Malang: UIN Maulaa Maliki Ibrahim 2014), hal-31-32.

dikumpulkan, disistematiskan, dan diterima berkenaan dengan kebenaran-kebenaran universal mengenai manajemen. Dalam tataran praktik, manajemen diartikan sebagai kekuatan pribadi yang kreatif ditambah dengan skill dalam pelaksanaan.

Dari beberapa definisi diatas, dapat diambil kesimpulan, bahwa manajemen adalah suatu proses, sedangkan proses adalah cara sistematis untuk melakukan suatu pekerjaan. Proses tersebut terdiri dari kegiatan-kegiatan manajemen, yaitu:⁸

- a. Perencanaan (*Planning*),
- b. Pengorganisasian (*Organizing*)
- c. Pengarahan dan Pengawasan (*Controlling*).

Adapun menurut Ivan Rahma Santoso, bahwa manajemen pengelolaan dana zakat meliputi:⁹

- a. Perencanaan

meliputi: merumuskan rancang bangun organisasi, perencanaan program kerja yang terdiri dari penghimpunan (*fundraising*), pengelolaan dan pendayagunaan.

- b. Pengorganisasian

meliputi: kordinasi, tugas dan wewenang, penyusunan personalia, perencanaan personalia dan recruiting.

⁸ Rahmawati Muin, *Manajemen Pengelolaan Zakat* (Gowa-Sulawesi Selatan: Pusaka Almada, 2020),hal-104.

⁹ Ivan Rahmat Santoso, *Manajemen Pengelolaan Zakat* (Kota Gorontalo: Ideas Publishing, 2016),hal-56.

c. Pengarahan dan pengawasan

Pengarahan meliputi: pemberian motivasi, komunikasi, model kepemimpinan dan pemberian reward dan sanksi.

Sedangkan pengawasan meliputi: tujuan pengawasan, tipe pengawasan, tahap pengawasan serta kedudukan pengawasan.

Berdirinya lembaga pengelola zakat sangat penting karena mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam sehingga potensi zakat sangat besar. Lembaga-lembaga pengelola zakat harus mampu menjalankan fungsinya yaitu sebagai amil zakat. Amil zakat berfungsi sebagai sasaran dalam zakat, dapat merencanakan zakat untuk kedepannya, menghimpun dana zakat dari orang-orang yang membayar zakat, dapat melakukan pengelolaan zakat. Amil zakat dalam mengelola zakat harus mempunyai sifat amanah, profesional dan transparan yang harus diterapkan dalam kinerja penghimpunan dan penyaluran zakat sebagai bentuk wujud kepercayaan masyarakat dalam menyalurkan hartanya.¹⁰

Didalam manajemen pengelolaan dana zakat dibagi dengan 2 macam yang pertama penghimpunan dan pendistribusian, yaitu :

a. Penghimpunan Dana Zakat

Penghimpunan dapat diartikan sebagai konsep yang berfokus pada kegiatan untuk mengumpulkan dana dan sumber daya lain dari masyarakat, yang bertujuan untuk mendukung pembiayaan program serta kegiatan operasional suatu lembaga guna mencapai tujuan yang

¹⁰ Dyah Suryani, "Peran Zakat Dalam Menanggulangi Kemiskinan," *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam* vol.10, no. n0.1 (2022): hal-52.

ditetapkan.¹¹ Terdapat beberapa tahap dalam menghimpun dana zakat yaitu:

1) Menganalisis profil donatur

Dalam melakukan penghimpunan zakat maka lembaga zakat yang harus mengetahui profil donatur dengan memberikan formulir registrasi muzaki, mengajukan beberapa pertanyaan kepada donatur, melengkapi identitas yang menjadi persyaratan yakni NIK, KTP, alamat nomor HP, nomor rekening dan atas nama siapa.

2) Promosi dan bersosialisasi

Dalam hal ini menggunakan metode *fundraising* yakni metode tidak langsung. Promosi dilakukan dengan memasang iklan di media elektronik seperti televisi dan radio, memasang iklan di media masa, dan baliho. Sedangkan sosialisasi dilakukan dengan mengadakan webinar, bersilaturahmi kepada perusahaan besar, bersosialisasi kepada masyarakat dalam acara religi.

3) Layanan transaksi

Dalam melakukan penghimpunan dana zakat terdapat suatu alat transaksi yang digunakan untuk membayar zakat. Teknik layanan transaksi dapat dilakukan melalui non tunai dan tunai. Transaksi non tunai atau online dapat dilakukan melalui ATM, *mobile banking* yang terdapat fasilitas pembayaran zakat.

¹¹ Rodame Monitorir Napitupulus Etti Eriani, Muhammad Arsyad, "Penghimpunan Dan Distribusi Dana Zakat Baznas Daerah," *Journal of Islamic Social Finance Management* Vol.1, no. No.1 (Juni 2020.): Hal. 36.

4) Pelayanan donatur

Dalam melakukan penghimpunan zakat, terdapat suatu strategi dalam melayani donatur, pelayanan donatur dilakukan dengan memberikan laporan bulanan yang terbentuk majalah yang dipergunakan sebagai pengingat agar melakukan zakat dalam satu bulan sekali.¹²

b. Pendistribusian Dana Zakat

Zakat dapat diartikan pembagian harta kutipan zakat kepada mereka yang berhak menerimanya. Dengan kata lain, harta zakat hendaklah dibelanjakan menurut syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan dan dalam ruang lingkup yang dibenarkan syara'. Mengingat tugas distribusi zakat suatu tanggung jawab yang penting, Allah s.w.t. telah menjelaskan golongan yang berhak menerima zakat secara terperinci dalam ayat 60 surat at-Taubah. Dari sini bisa dipahami bahwa zakat perlu dibagikan kepada semua delapan golongan yang disebutkan dan tidak boleh kepada beberapa golongan saja, jika semua mereka ada. Pandangan ini berdasarkan kepada bahwa delapan golongan tersebut milik dan tuan punya zakat tersebut. Dengan kata lain, zakat tidak wajar disalurkan kepada kurang dari delapan golongan jika semua pihak ada pada saat ini.¹³

¹² Dyah Suryani, "Peran Zakat Dalam Menanggulangi Kemiskinan." *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ekonomi Islam* Vol.1 (2022): hal 53

¹³ Armiadi Musa, *Pendayagunaan Zakat Produktif: Konsep, Peluang Dan Pola Pengembangan* (Ulee Kareng - Banda Aceh: Lembaga Naskah Aceh, 2020): hal 97-98.

B. Distribusi Zakat

1. Pengertian atau Konsep Distribusi Zakat

Distribusi berasal dari istilah bahasa Inggris yaitu *distribution* yang artinya adalah sebuah proses pengiriman barang dari satu pihak ke pihak lain. Barang didistribusikan antara produsen dan konsumen. Distribusi merupakan pembagian barang keperluan sehari-hari (terutama dalam keadaan darurat).¹⁴ Distribusi Zakat adalah delapan golongan: fakir, miskin, kaum muslimin, dan seterusnya.¹⁵

Dalam ekonomi islam proses pendistribusian zakat memiliki beberapa prinsip yang menjadi proses dasar pendistribusian zakat harus dilakukan dengan prinsip pemerataan, keadilan, kewilayahan, serta berdasarkan skala prioritas yang ada. Pendistribusian zakat dapat dibagi menjadi 2 bentuk antara lain:¹⁶

- a. Distribusi yang berbentuk konsumtif tradisional, adalah zakat yang didistribusikan dengan tujuan digunakan secara langsung kepada para mustahik
- b. Distribusi yang berbentuk konsumtif kreatif, adalah zakat yang didistribusikan tidak dalam bentuk uang melainkan berbentuk lain contohnya alat-alat kesehatan atau biaya penunjang pendidikan.

¹⁴ Eceng Lip Syaripudin Imel Nuraeni, "Mekaisme Pengelolaan Dan Pendistribusian Zakat, Infak, Dan Sedekah Di Daarut Tauhid Peduli Garut," *Jurnal Jhesy* Vol.01, no. N0.01 (2022): Hal.3.

¹⁵ Wahabah Al-Zuhaili, *Fiqih Islam Wa Adillatuhu Jilid 3* (Jakarta: Gema Insani-Darul Fikir, 2011):hal 305.

¹⁶ Yessi Saputra Romi Suradi, "Pendistribusian Dana Zakat Dalam Upaya Mencapai Kesejahteraan Mualaf Pada BAZNAS Kota Pontianak," *Prosiding Seminar Nasional Program Studi Ekonomi Islam* Vo.1 (2023): hal.224.

Menurut Moh. Toriquddin aspek pendistribusian dana zakat, sejauh ini terdapat dua pola penyaluran zakat, yaitu pola tradisional (konsumtif) dan pola produktif (pemberdayaan ekonomi).¹⁷

a. Konsumtif (Tradisional)

Konsumtif adalah penyaluran harta zakat kepada mustahiq untuk memenuhi kebutuhan primer atau istilah *Al-Ghazali* dalam tern ekonomi dikenal dengan *dharuriyat*. Selama ini penyaluran zakat yang bersifat konsumtif masih lebih dominan dari pada yang bersifat produktif. Hal ini dapat dideteksi dengan dua realita; pertama, jumlah mustahiq semakin bertambah dibandingkan dengan jumlah muzakki Kedua, jumlah mustahiq yang meningkat menjadi muzakki tidak terlihat secara jelas disebabkan oleh harta zakat. Padahal tujuan disalurkan harta zakat selain untuk membantu mustahiq dalam memenuhi kebutuhan dasar dalam kehidupannya, juga untuk meningkatkan status sosial dari mustahiq menjadi non-mustahiq atau bahkan menjadi muzakki.¹⁸

b. Produktif (pemberdayaan ekonomi)

Produktif adalah penyediaan, pengelolaan, dan penyaliran dana zakat yang bersifat produktif, yang memberikan manfaat dan efek jangka panjang bagi penerima zakat.¹⁹

¹⁷ Moh. Toriquddin, *Pengelolaan Zakat Produktif Perseptif Maqasid Al-Syari'ah Ibnu Asyur* (Malang: UIN Maulana Maliki Ibrahim Malang, 2014)hal.03.

¹⁸ Fasiha, *Zakat Produktif Alternatif Sistem Pengendalian Kemiskinan* (Palopo-Sulawesi Selatan: Laskar Perubahan, 2017). hal 8-9.

¹⁹ Moh. Mukhsin, *Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMK)*, (Kota Bandung - Jawa Barat: Media Sains Indonesia, 2021), hal-12.

Menurut Fasiha faktor penghambat perkembangan zakat produktif adalah perhatian masyarakat yang sangat minim terhadap zakat produktif yang disebabkan beberapa hal:

- 1) Kurang memahami tujuan zakat disyari'atkan dalam agama Islam dilihat dari implikasinya terhadap ekonomi kemasyarakatan. Dalam menunaikan kewajiban zakat, para muzakki hanya bertujuan agar hartanya bersih dari hak mustahiq yang dianalogikan dengan 'kotoran' tanpa memikirkan bagaimana agar harta zakat itu dapat bermanfaat bagi mustahiq dalam jangka waktu yang panjang.
- 2) Kesibukan muzakki dalam aktifitas kehidupannya sudah menyita perhatian, sehingga sangat sulit untuk fokus dalam penyaluran zakat secara produktif yang nota bene membutuhkan waktu, tenaga, dan pemikiran yang khusus.²⁰
- 3) Para muzakki masih lebih banyak menyalurkan zakat secara individual, bukan diserahkan kepengurusan kepada 'amil zakat.
- 4) Kepercayaan kepada 'amil zakat dalam pengelolaan zakat masih minim.
- 5) Lebih mengutamakan kuantitas mustahiq agar dapat merata walaupun jumlah harta yang disalurkan hanya cukup konsumsi sehari-hari. Hal ini berbeda dengan zakat produktif yang lebih mengutamakan kualitas.

²⁰ Fasiha, *Zakat Produktif: Alternatif Sistem Pengendalian Kemiskinan* (Palopo-Sulawesi Selatan: Laskar Perubahan, 2017), hal 9.

- 6) Pengetahuan tentang term zakat konsumtif dan zakat produktif belum tersosialisasi dengan baik sehingga banyak yang tidak memahami maksud dan tujuannya.²¹

2. Tujuan Distribusi Zakat

Adapun menurut Khairinal dan Muazza, tujuan dari distribusi antara lain adalah:²²

- a. Menyampaikan dan menyebarkan barang ketengah-tengah masyarakat konsumen.
- b. Meningkatkan nilai/kegunaan barang produksi. Barang hasil produksi tidak mempunyai nilai guna apabila tidak sampai ke tangan masyarakat.
- c. Memenuhi kebutuhan masyarakat akan barang dan jasa.

Agar kontinuitas produksi terjamin. Bila hasil produksi sampai di masyarakat dan laku, maka akan diperoleh keuntungan yang akan menjamin proses produksi akan terus berlangsung untuk memenuhi dan memuaskan permintaan masyarakat.

3. Distribusi Dana Zakat Produktif

Zakat produktif dibagi ke dalam dua bagian. Pertama, zakat produktif secara tradisional adalah zakat yang diberikan dalam bentuk barang-barang produktif, misalnya kambing, sapi, mesin jahit, dan alat-alat pertukaran. Kedua, zakat produktif kreatif dalam bentuk modal yang dapat

²¹ *Ibid*, 10.

²² Khairinal dan Muazza, *Ilmu Ekonomi Dalam PLP* (Jambi: Media Salim Indonesia, 2019), hal-13.

dipergunakan, baik untuk membantu atau menambah modal usaha seorang pedagang atau pengusaha kecil.²³

Dalam penyaluran dana zakat, terdapat dua strategi dalam menyalurkan antara lain:

a. Penyaluran dana zakat secara langsung

Penyaluran ini dilakukan langsung kepada mustahik

b. Penyaluran zakat secara tidak langsung

Penyaluran ini dilakukan oleh lembaga atau mitra yang diserahkan kepada unit saluran zakat setempat atau dapat diserahkan di LAZ.²⁴

Dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah QS At-Taubah : 60 yang berbunyi:

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ
وَفِي الرِّقَابِ وَالْعَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ ۖ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ
وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya: Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Mahabijaksana.

Penejlasan ayat ini “menjelaskan secara terperinci siapa sesungguhnya yang berhak menerima zakat itu. Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, yaitu orang yang tidak memiliki pekerjaan tetap sehingga kebutuhan primernya tidak terpenuhi, orang

²³ Moh Mukhsin, *Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMK)* (Kota Bandung - Jawa Barat: Media Sains Indonesia, 2020), hal-12.

²⁴ Dyah Suryani, “Peran Zakat Dalam Menanggulangi Kemiskinan,” *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam* Vol. 10, no. No.1 (2022): 52–54.

miskin, yakni orang yang memiliki penghasilan namun tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya secara layak, baik kedua kelompok itu meminta-minta maupun tidak, amil zakat, orang-orang yang ditugaskan untuk mengelola dana zakat, yang dilunakkan hatinya atau orang yang baru masuk Islam, untuk memerdekakan hamba sahaya, untuk membebaskan orang yang berutang demi memenuhi kebutuhan primernya yang jumlahnya melebihi penghasilannya, untuk orang yang aktivitasnya berada di jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan dengan perjalanan yang mubah dan kehabisan bekal. Zakat itu sebagai kewajiban dari Allah bagi setiap muslim yang mampu. Allah Maha Mengetahui apa saja yang terkait dengan kemaslahatan hambahamba-Nya, Mahabijaksana atas segala aturan dan kebijakan-Nya”.

Dalam penyaluran dana zakat produktif, terdapat 8 golongan yang berhak mendapatkan dana zakat, antara lain:

a. Orang Fakir

Orang fakir adalah orang yang tidak mempunyai harta dan tidak pula memiliki pekerjaan yang dapat memenuhi kebutuhan pokoknya.

b. Orang Miskin

Para ulama fiqh yang berpendapat bahwa fakir dan miskin dua kata yang mempunyai arti yang satu yakni orang yang serba kekurangan atau orang yang benar-benar membutuhkan.²⁵

²⁵ Khoirul Abror, *Fikih Ibadah* (Yogyakarta: Ladang Kata, 2017), hal-179.

c. Amil

Amil merupakan orang yang diangkat oleh pemerintah (imam) untuk mengumpulkan dan mendistribusikan zakat kepada orang yang berhak menerimanya.

d. Muallaf

Muallaf adalah orang yang diluluhkan hatinya dengan tujuan agar mereka berkenan memeluk agama islam.²⁶

e. Fisabilillah

Fisabilillah merupakan perang mempertahankan dan memperjuangkan agama Allah yang meliputi pertahanan Islam dan kaum Muslimin.

f. Ibnu Sabil

Ibnu Sabil adalah anak jalan, maksudnya adalah orang yang sedang dalam perjalanan, dengan istilah lain yaitu musafir.²⁷

g. Riqab (*Budak*)

Riqab bentuk jamak dari ruqbah, yang berarti budak, baik laki-laki (*'abd*), maupun budak perempuan (*amah*). Tujuan dari diberikannya zakat kepada budak agar ia dapat terbebas dari perbudakan tersebut.

h. Orang yang berhutang (*gharim*)

Yaitu orang yang sedang dililit hutang sehingga tidak dapat melunasinya.²⁸

²⁶ Kementerian Agama RI, *Panduan Zakat Praktis* (Jakarta, 2013).hal.64-66.

²⁷ Iin Mutmainnah, *Fikih Zakat* (Parepare-Sulawesi Selatan: Dirah, 2020).

²⁸ Ahmad Furqon, *Manajemen Zakat* (Semarang, 2015).hal.78-79.

C. Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat

Ekonomi merupakan salah satu ilmu sosial yang mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi terhadap barang dan jasa. Ilmu ekonomi sangat banyak dipelajari dan sering di asosiasikan dengan keuangan rumah tangga. Kata ekonomi berasal dari bahasa Yunani yaitu “*oikos*” yang memiliki arti keluarga rumah tangga serta “*nomos*” yang berarti peraturan, aturan dan hukum. Sehingga ekonomi menurut istilah kata adalah aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga.²⁹

Peran zakat dalam meningkatkan perekonomian masyarakat bertujuan untuk memajukan sesuatu kearah yang lebih baik dari sebelumnya. Peran lembaga zakat ini sangat dibutuhkan oleh banyak kalangan masyarakat. Peran zakat memiliki peranan aktif dalam sektor perekonomian. Hal ini dikarenakan zakat merupakan pungutan yang mendorong kehidupan ekonomi hingga tercapainya kebutuhan tersebut. Dalam perekonomian zakat memiliki fungsi yang tujuannya untuk meningkatkan kesejahteraan.

1. Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan menurut kamus Bahasa Indonesia berasal dari kata sejahtera yang mempunyai makna aman, sentosa, makmur dan selamat (terlepas dari segala macam gangguan, kesukaran dan sebagainya). Dalam konteks kesejahteraan, orang yang sejahtera adalah orang yang dalam hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, atau

²⁹ Megi Tindangen dkk, “Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus: Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa),” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 20, no. 03 (2020): hal.80.

kekhawatiran sehingga hidupnya aman dan tentram, baik lahir maupun batin.³⁰

Kesejahteraan masyarakat merupakan kondisi dimana terpenuhinya kebutuhan dasar yang tercermin dari rumah yang layak, tercukupinya kebutuhan sadang pangan, biaya pendidikan, kesehatan yang cukup murah dan berkualitas atau kondisi dimana setiap individu mampu memaksimalkan utilitinya pada tingkat batas anggaran tertentu dan kondisi dimana tercukupinya kebutuhan jasmani dan rohani.³¹

Kesejahteraan Sosial atau *social welfare* merupakan sistem yang mengatur pelayanan sosial dan lembaga-lembaga untuk membantu individu-individu dan kelompok-kelompok untuk mencapai tingkat kehidupan, kesehatan yang layak dengan tujuan menegakan hubungan kemasyarakatan yang setara antara individu sesuai dengan kemampuan pertumbuha mereka, memperbaiki kehidupan manusia dengan kebutuhan masyarakat.³²

Berdasarkan definisi yang telah dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan adalah kondisi ideal yang mencerminkan tercapainya kehidupan yang aman, makmur, dan terbebas dari berbagai gangguan serta kesulitan. Secara individu, kesejahteraan ditandai dengan terbebasnya seseorang dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, dan kekhawatiran, sehingga dapat hidup dengan tenteram

³⁰ Siti Zulaikha, Ani Nurul Imtihanah, *Distribusi Zakat Produktif Berbasis Model Cibest* (Cv. Gre Publishing, Kota Yogyakarta, 2019). hal.19.

³¹ Dahlia Sukmasari, "Konsep Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perseptif Al-Qur'an," *Jurnal Of Qur'an and Hadis Studies* Vol. 3, no. No. 1 (Juni 2020): hal.7.

³² Nur Kholis, "Kesejahteraan Sosial Di Indonesia Perspektif Ekonomi Islam," *Jurnal Akademik* Vol. 20, no. No. 02 (Desember 2015): hal. 246.

secara lahir dan batin. Sementara itu, kesejahteraan masyarakat tercermin dari terpenuhinya kebutuhan dasar seperti tempat tinggal yang layak, pangan dan sandang yang cukup, akses pendidikan, serta pelayanan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas. Dalam lingkup yang lebih luas, kesejahteraan sosial atau *social welfare* merupakan sistem pelayanan sosial yang bertujuan membantu individu dan kelompok masyarakat untuk mencapai taraf hidup yang layak dan menjalin hubungan sosial yang adil, setara, dan manusiawi.

2. Indikator Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan adalah sesuatu yang bersifat subjektif, sehingga ukuran kesejahteraan bagi setiap individu atau keluarga berbeda satu sama lain. Tetapi pada prinsipnya kesejahteraan berkaitan erat dengan kebutuhan dasar. Apabila kita lihat dalam Al-Qur'an indikator kesejahteraan dari masa ke masa hingga saat ini tidak mengalami perubahan. Al-Qur'an telah meyinggung indikator kesejahteraan dalam surah Quraissy ayat 3-4:³³

فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ ۚ الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ ۖ وَآمَنَهُمْ مِنْ خَوْفٍ ۚ

Artinya: "(3) Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan (pemilik) rumah ini (Ka'bah). (4) Yang telah memberi mereka makanan untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari rasa takut."

Penjelasan ayat ini Ayat ketiga "Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan (pemilik) rumah ini (Ka'bah)". Ayat ini menegaskan bahwa kaum Quraissy, yang telah diberikan banyak nikmat oleh Allah, harus mengikhlaskan ibadah kepada-Nya, Sang Pemilik Ka'bah. Ayat

³³ Dahlia Sukmasari, "Konsep Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Al - Qur'an," *Jurnal Of Qur'an and Hadis Studies* Vol. 3, no. No. 1 (Juni 2020): hal. 11-12.

keempat "Yang telah memberi makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari rasa ketakutan". Ayat ini menjelaskan nikmat yang telah diberikan Allah kepada kaum Quraisy, yaitu rezeki dan keamanan yang memungkinkan mereka untuk berdagang dengan aman dan sejahtera.

Menurut buku Badan Pusat Statistik BPS-Statistic Indonesia Indikator kesejahteraan rakyat meliputi:

a. Kesehatan

Kesehatan merupakan fondasi utama dalam pembangunan nasional karena berpengaruh langsung terhadap berbagai sektor seperti ekonomi, pendidikan, sosial, dan keamanan. Pemerintah Indonesia menunjukkan komitmennya dalam bidang ini melalui peningkatan anggaran kesehatan untuk menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang sehat dan produktif. Penduduk yang sehat lebih mampu berkontribusi secara aktif terhadap pembangunan. Untuk mengukur kualitas kesehatan masyarakat, digunakan beberapa indikator utama seperti angka kematian, angka kesakitan, dan angka harapan hidup. Fokus khusus juga diberikan pada kelompok rentan seperti bayi dan balita, yang dijadikan tolok ukur keberhasilan pembangunan melalui target-target yang ditetapkan baik secara nasional maupun global.

b. Pendidikan

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, yang menjadi kunci dalam mencapai tujuan pembangunan jangka panjang, termasuk Visi

Indonesia Emas 2045. Pemerintah Indonesia menunjukkan komitmen kuat terhadap pendidikan melalui regulasi dan alokasi anggaran minimal 20% dari APBN dan APBD, sesuai amanat konstitusi. Pendidikan yang inklusif, berkualitas, dan merata menjadi prioritas utama untuk menjamin setiap warga negara mendapatkan hak dasar pendidikan, sekaligus menjadi tolok ukur keberhasilan dan keadilan pembangunan nasional. Untuk itu, diperlukan pemantauan melalui indikator-indikator pendidikan yang mencerminkan kualitas, aksesibilitas, dan ketersediaan layanan pendidikan.³⁴

D. BMT (*Baitul Maal wa Tamwil*)

1. Pengertian *Baitul Maal wa Tamwil*

Sejarah *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT) di Indonesia dimulai pada tahun 1984 yang dikembangkan oleh para aktivis Masjid Salman ITB dengan mendirikan Koperasi Teknosa yang mencoba untuk menyalurkan pembiayaan khusus usaha kecil dengan prinsip syariah. Tahun 1988 muncul koperasi Ridho Gusti, dan tahun 1992 muncul lembaga yang menggabungkan nama *Baitul Maal* dan *Baitul Tanwil* menjadi *Baitul Maal Wa Tamwil* (BMT). Menurut Lesmana BMT adalah media yang tepat untuk menciptakan multiplier effect pada komunitas masyarakat lokal dan menjadi pusat penghimpunan dan penyaluran zakat, infak, sedekah yang independen.³⁵

³⁴ Badan Pusat Statistik BPS-Statistic Indonesia, *Indikator Kesejahteraan Rakyat Welfare Indicators 2024*,. Badan Pusat Statistik (Jakarta, 2024): hal 3-78.

³⁵ Scochrul Rohmatul Ajija, Ahmad Hudaifah dkk., *Koperasi BMT Teori, Aplikasi Dan Inovasi* (Jawa Tengah, Februari 2020.).

2. Fungsi *Baitul Maal wa Tamwil*

BMT memiliki 2 fungsi utama yaitu, sebagai *baitul maal* dan *baitul tamwil*. *Baitul maal* berfungsi untuk mengumpulkan dan menyalurkan dana yang bersifat nonprofit, seperti zakat, infaq, dan sedekah. Fungsi tersebut sama dengan fungsi kesejahteraan. *Baitul tamwil* berfungsi untuk mengumpulkan dan menyalurkan dana yang bersifat orientasi pada profit, seperti menyalurkan pembiayaan kepada anggota dan kegiatan produktif lainnya.³⁶

³⁶ *Ibid.*, 12.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan oleh peneliti yaitu penelitian kualitatif atau penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan memiliki pendekatan yang lebih bersifat kualitatif, sangat mengandalkan pada data lapangan yang diperoleh melalui informan, responden, dokumentasi pada setting sosial yang berkaitan dengan subjek yang diteliti.¹ Penelitian lapangan ini bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat.² Data dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari sumber informan yang relevan, yang sangat penting untuk memahami bagaimana pengelolaan zakat produktif dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat serta penerima zakat produktif. Informan yang dikumpulkan difokuskan pada penerima zakat produktif. Dengan melakukan penelitian langsung di lapangan, data yang diperoleh akan disajikan secara jelas dan terperinci, memberikan gambaran mendalam mengenai pengelolaan zakat produktif.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang memaparkan suatu keadaan objek yang diteliti

¹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makasar: Syakir Media Press, 2021), hal.132.

² Jumari Ustiawaty dkk Helmina Andriani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hal-54.

secara apa adanya berupa gambar dan kata-kata, bukan dengan sebuah angka, sesuai dengan kondisi dan situasi pada saat penelitian ini dilakukan. Penelitian kualitatif digunakan untuk memperoleh informasi yang mendalam tentang suatu informasi yang memiliki makna dengan cara melakukan observasi dan wawancara.

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan jenis data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya melalui wawancara dan percakapan dengan individu.³ Teknik yang digunakan peneliti untuk mendapatkan sumber data primer adalah pimpinan cabang di *Baitul Maal Assyafi'iyah* Kota Metro dan Mustahiq penerima zakat produktif tahun 2023-2024 yang berjumlah 4 orang. Peneliti memilih mustahiq tersebut karena mereka telah memperoleh dana zakat produktif sebanyak 2 kali dengan program hibah bergulir dan pemberdayaan ekonomi umat yang menurut peneliti lebih kompeten dalam penyampaian informasi.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari artikel, jurnal, dan sumber data lain yang sudah ada sebelumnya yang menyangkut dengan penelitian. Sumber data sekunder yang memperkuat data primer terkait pengelolaan dana zakat yaitu seperti adanya brosur, dan laporan pendapatan keuangan sebagai data, didapat sebagai referensi yang berkaitan dengan sasaran peneliti. Peneliti menggunakan buku yang

³ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makasar : Syakir Media Press, Desember 2021), hal-98.

berkaitan dengan pengelolaan dana zakat untuk program *baitul maal* yang menjadi landasan teori.

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku yang relevan dengan penelitian. Adapun yang menjadi sumber dalam penelitian ini adalah buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan tersebut, diantaranya:

- a. Nurul Huda dkk, *Zakat Perspektif Mikro-Makro*, Jakarta : Prenamedia Group, 2015.
- b. Moh Thoriquddin, *Pengelolaan Zakat Produktif Persektif Maqasid Al-Syari'ah*, Malang : UIN Maliki Press (Anggota IKAPI), 2014.
- c. Ivan Rahmat Santoso, *Manajemen Pengelolaan Zakat*, Kota Gorontalo : Ideas Publishing, 2016.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Tujuan yang diungkapkan dalam bentuk hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian.

Data adalah salah satu komponen riset, artinya tanpa data tidak akan ada riset. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan. Untuk memudahkan pembahasan yang dirumuskan dibutuhkan suatu metode penelitian, dalam rangka memenuhi kebutuhan tersebut penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan proses interaksi antara dua individu yang melibatkan pertukaran informasi dan gagasan melalui kegiatan tanya jawab, dengan tujuan untuk membangun pemahaman atau makna terkait suatu topik tertentu.⁴ Jenis wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara bebas. Wawancara bebas (*unstructured interview*) adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁵

Penelitian melakukan wawancara secara langsung dengan Pimpinan cabang BMT Assyafi'iyah Cabang kota Metro Bapak Rio Sandi Saputra dan serta mustahiq penerima zakat produktif yaitu Nur Yanti, Sugio dan Abdul Hayat. Metode ini penelitian gunakan untuk mengetahui dan menggali informasi tentang Pengelolaan Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Bmt Assyafi'iyah Berkah Nasional Kota Metro

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi adalah catatan yang merekam peristiwa – peristiwa yang telah terjadi di masa lalu. Catatan ini dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental yang dihasilkan oleh seseorang. Namun, penting untuk diperhatikan bahwa tidak semua dokumen memiliki tingkat kredibilitas

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, Oktober 2013), hal.231.

⁵ *Ibid*, 233-234.

yang tinggi, sehingga diperlukan kehati-hatian dalam menggunakannya sebagai sumber informasi.⁶

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode ini digunakan untuk membantu proses penelitian, sehingga penelitian dapat dilakukan dan dapat memecahkan masalah yang diteliti. Data yang digunakan adalah berupa dokumen tentang profil *Baitul Maal Assyafi'iyah* dan pendapatan jumlah *mustahiq* penerima zakat produktif.

D. Teknik Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif harus mengungkapkan yang objektif, oleh karena itu, keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas data untuk menguji keabsahan data. Untuk menjamin keabsahan data pada penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan teknik penjamin keabsahan data triangulasi. *Triangulasi* dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan *triangulasi*, maka peneliti sebenarnya mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data yaitu, mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data primer, sumber data sekunder dan laporan keuangan. *Triangulasi* sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.⁷

⁶ Zuchri Abdussamad., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makasar : Syakir Media Press, Desember 2021). hal.149-150.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, Oktober 2013.,).

Triangulasi sumber data dilakukan dengan mengecek data yang di dapat dengan menggunakan teknik seperti, wawancara dan dokumentasi. Peneliti menggunakan *triangulasi* sumber data untuk menanyakan beberapa hal dari berbagai sumber yang berbeda Kemudian di analisis oleh peneliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang sudah dimintakan kesepakatan dengan sumber data mengenai preferensi anggota penerima manfaat dana zakat produktif terhadap kepercayaan program baitul maal pada BMT Assyafi'iyah Kota Metro.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengelola dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, atau sumber lainnya agar mudah dipahami dan hasilnya dapat disampaikan kepada orang lain.⁸ Teknik yang digunakan peneliti dalam menganalisa data penelitian adalah teknik analisa data kualitatif dengan cara berfikir induktif. Teknik analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data dengan cara bekerja dengan data, menganalisiskan data, memilah data, menemukan apa yang penting, dan merumuskan apa yang dapat di ceritakan kepada orang lain.

Teknik analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/ verifikasi. Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut.⁹

⁸ *Ibid*, 244.

⁹ Adbdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung, Cv. Harfa Creative, Januari 2023)., hal.132-133.

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan , pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan (seringkali tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilihnya. Selama pengumpulan data berlangsung terjadilah tahapan reduksi selanjutnya seperti membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi dan membuat memo. Reduksi data ini berlanjut terus sesudah penelitian dilapangan sampai laporan akhir lengkap tersusun.

2. Penyajian Data

Suatu penyajian data sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data diyakini bahwa merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid meliputi: jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semua dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih.

3. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan menjadi konfigurasi yang utuh. Kesimpulan tersebut juga diverifikasi selama

penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran peneliti selama penulisan, suatu tinjauan ulang pada catatan lapangan, atau mungkin menjadi seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran diantara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekohonannya dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya.

Berdasarkan keterangan di atas maka dalam menganalisis data penelitian menggunakan data yang telah diperoleh dalam bentuk uraian-uraian kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan cara berfikir induktif yang berangkat dari informasi serta fakta-fakta yang ada di lapangan tentang peranan dana zakat produktif dalam pengembangan usaha mikro *mustahiq* penerima zakat di BMT Assyafi'iyah Kota Metro.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Baitul Maal Assyafi'iyah Kota Metro

1. Sejarah Berdirinya Bmt Assyafi'iyah Kota Metro

Berdirinya BMT Assyafi'iyah berawal dari kegiatan kelompok pengajian rutin pondok pesantren Assyafi'iyah yang berada didusun Srirahayu Desa Kotagajah Kecamatan Punggur, yang beranggotakan 12 orang tepatnya pada pertengahan tahun 1995. Dengan adanya dukungan dari pemangku pondok maka akhirnya terbentuk sebuah lembaga yang sekarang dikenal dengan Baitul Maal Wa Tamwil (BMT).

Pada kesempatan itu Bapak Mudhofir menawarkan kepada pengurus pondok pesantren Assyafi'iyah yaitu Bapak Drs. Ali Nur Hamid dan jama'ah pengajian tersebut tentang adanya program baru. dari pusat untuk mendirikan produk simpan pinjaman bersyari'ah. Sehingga jama'ah bersepakat untuk mendirikan dengan membayar pokok simpanan sebesar Rp 50.000,- dengan cara diangsur sebesar Rp 10.000,- setiap bulan. Selanjutnya diadakan musyawarah untuk membentuk kepengurusan BMT Assyafi'iyah.¹

Kemudian diadakan penyempurnaan kepengurusan pada tanggal 30 Desember 1995 yang bertempat di pondok pesantren Assyafi'iyah dengan susunan pengurus sebagai berikut:

Ketua : Marjian

Sekretaris : Drs. Ali Nur Hamid

¹ Dokumen Baitul Maal Assyafi'iyah Kota Metro.

Bendahara : Mudhofir

Pengawas : a. Ketua : Drs. Ali Yurja S.
b. Anggota : Bahrudin

Pegawai Syari'ah : KH. Suhaimi Rais

Setelah pengurus BMT terbentuk maka disepakati untuk pemberian nama yaitu "BMT Assyafi'iyah". Yang menetapkan nama dari pondok pesantren Assyafi'iyah Kotagajah. Mulai beroperasi pada tanggal 1 Januari 1996 dengan modal awal sebesar Rp 800.000,-.²

Untuk melengkapi persyaratan usaha agar keberadaan koperasi BMT Assyafi'iyah diakui maka telah memiliki perizinan sebagai berikut:

- a. Badan Usaha Koperasi : Nomor 28/BH/KdK.7.2/III/1999
: Tanggal 15 Maret 1999
- b. Nomor Wajib Pajak : Nomor 1.635.678.5.321
- c. Tanda Daftar Usaha : Nomor 217/07.2/TDUP/V/1999
: Tanggal 25 Mei 1999
- d. Tanda Daftar Perusahaan : Nomor 070226025
: Tanggal 2 Juni 1992

Perkembangan BMT Assyafi'iyah dari tahun 1996 sampai saat ini menunjukkan perkembangan yang semakin meningkat sehingga BMT Assyafi'iyah sudah memiliki 37 cabang diseluruh Provinsi Lampung.

2. Visi dan Misi *Baitul Maal Assyafi'iyah*

a. Visi

Menjadi koperasi brsar, moder dan berkualitas

² Dokumen Baitul Maal Assyafi'iyah Kota Metro.

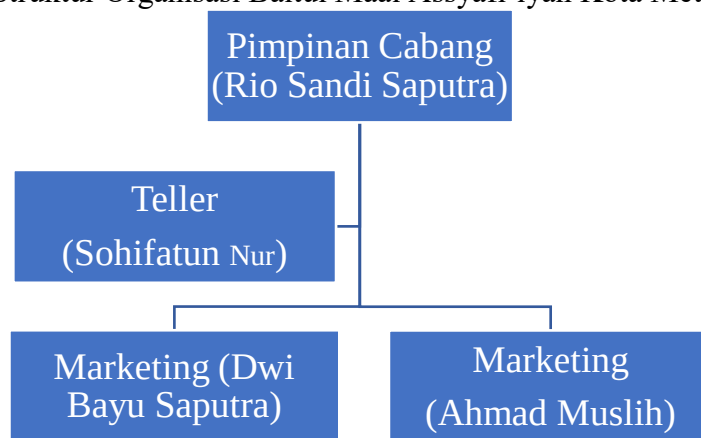
b. Misi

- 1) Meningkatkan pelayanan prima dan operasional berbasis digital.
- 2) Meningkatkan kesejahteraan anggota dan lingkungan kerja.
- 3) Meningkatkan sumber pembiayaan dan penyediaan modal dengan prinsip syari'ah.
- 4) Menumbuhkan usaha produktif dibidang perdagangan, pertanian, industri, dan jasa.
- 5) Menjalin kerjasama usaha dengan berbagai pihak.³

Dengan adanya visi dan misi BMT Assyafi'iyah telah menjadikan lembaga keuangan syari'ah yang bermanfaat bagi anggota dan masyarakat.

3. Struktur Organisasi BMT Assyafi'iyah Kota Metro

Tabel. 4.1
Struktur Organisasi Baitul Maal Assyafi'iyah Kota Metro



Sumber: Dokumen Profil Baitul Maal Assyafi'iyah Kota Metro

Adapun struktur karyawan BMT Assyafiiyah Kota Metro adalah sebagai berikut:

³ Dokumen *Baitul Maal Assyafi'iyah* Kota Metro.

a. Pimpinan Cabang

Pimpinan cabang bertanggung jawab atas semua hal pada kantor cabang tersebut. Sebagai seorang pemimpin dari kantor cabang, maka semua operasional didalamnya menjadi tugas dan tanggung jawabnya termasuk bagaimana mengelola sumber daya yang ada.

b. *Teller*

Teller bertugas untuk melayani kegiatan penyetoran dan penarikan uang tunai, pemindah bukuan / penyetoran non-tunai. Adapun aktivitas transaksi keuangan tersebut berupa pencairan nasabah.

c. Marketing

Marketing bertugas melakukan funding dan landing, menghimpun dana dari anggota yang mempunyai modal kemudian menyalurkan kembali dana terhadap anggota atau calon anggota yang membutuhkan pembiayaan secara syariah di wilayah masing-masing. Marketing juga bertugas dibagian tamwil dan maal dengan teknis pelaksanaan yang bermacam-macam. Marketing juga bertugas mengelola dana ziswaf.⁴

4. Gambaran Umum Peranan Zakat Produktif

a. Jenis Zakat Produktif

Zakat produktif merupakan zakat yang diberikan kepada fakir miskin berupa modal usaha atau yang lainnya yang digunakan untuk usaha produktif yang mana hal ini akan meningkatkan taraf hidupnya.

⁴ Dokumen *Baitul Maal Assyafi'iyah* Kota Metro.

Pendayagunaan zakat secara produktif, pemahamannya lebih kepada bagaimana cara atau metode dalam menyampaikan zakat kepada sasaran dalam pengertian yang lebih luas, sesuai dengan ruh dan tujuan syara'. Zakat produktif dimaksudkan agar mustahiq dapat berusaha dan bekerja lebih maksimal dalam memenuhi kebutuhan hidupnya serta agar dapat menghilangkan sifat bermalas-malasan dengan hanya mengharapkan bantuan dari orang lain. Diharapkan mustahiq dapat meningkatkan pendapatannya, sehingga mereka tidak lagi menjadi mustahiq tetapi selanjutnya dapat menjadi seorang muzakki.

Zakat produktif yang disalurkan oleh Baitul Maal Assyafi'iyah ada dua jenis program, yaitu:

Tabel 4.1
Jenis Zakat Produktif Baitul Maal Assyafi'iyah Kota Metro
Tahun 2023-2024

Nama Program	Jenis Kegiatan
Pemberdayaan Ekonomi Umat	Memberi bantuan modal usaha
	Memberikan bantuan sarana prasarana / perlengkapan usaha
	Mengontrol kegiatan sosialisasi zakat dan pengajian rutin bergilir satu bulanan antara karyawan dengan mustahiq
Hibah Bergulir	Memberikan bantuan hewan ternak berupa kambing

Sumber: Wawancara dengan Pimpinan Cabang Baitul Maal Assyafi'iyah

Pertama, Pemberdayaan Ekonomi Umat atau pinjaman lunak yaitu pinjaman yang diberikan kepada masyarakat fakir dan miskin yang kekurangan dalam modal usaha.

Kedua, Hibah Bergulir yaitu bantuan berupa hewan ternak kambing untuk dikembangkan oleh mustahiq yang telah sesuai dengan kriteria yang ada.

Program kerja dalam pendistribusian zakat produktif tidak langsung dilakukan bersamaan dengan berdirinya BMT Assyafi'iyah Kota Metro. *Baitul Maal Assyafi'iyah* mulai beroperasi setelah 16 tahun dirintisnya BMT Assyafi'iyah Kota Metro. Mustahiq yang disalurkan dana zakat sebagian besar adalah para pedagang kecil yang membutuhkan tambahan modal dalam usahanya.⁵

b. Distribusi Zakat Produktif

Penyaluran dana zakat yang berhasil dihimpun oleh amil zakat *Baitul Maal Assyafi'iyah* disalurkan kepada mustahiq setelah diidentifikasi terlebih dahulu oleh pihak *Baitul Maal Assyafi'iyah*. Dana yang dihimpun tidak seluruhnya dialokasikan untuk zakat konsumtif saja, akan tetapi digunakan untuk pengembangan zakat produktif.

Zakat yang disalurkan kepada mustahiq menjadi cara yang tepat guna, efektif dan manfaat, dengan sistem yang serba guna dan produktif, sesuai dengan pesan syariat dan peran serta fungsi sosial ekonomi dari zakat.

Mengenai keadaan dana zakat yang dihimpun oleh *Baitul Maal Assyafi'iyah* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4.2
Dana Zakat Yang Berhasil Dihimpun dan Didistribusikan / Tahun
2023-2024 Di BMT Assyafi'iyah Kota Metro

No	Jenis	Jumlah
1.	Dana Zakat Yang Dihimpun	Rp. 40.000.000
2.	Dana Zakat Yang Didistribusikan	Rp. 34.500.000

Sumber: Wawancara dengan Pimpinan Cabang *Baitul Maal Assyafi'iyah*

⁵ Wawancara Dengan Pimpinan Cabang Bapak Rio Sandi Di *Baitul Maal Assyafi'iyah* Kota Metro, Tanggal 25 April 2025.

Adapun pengumpulan dananya diperoleh dari potongan gaji karyawan *Baitul Maal wa Tamwil Assyafi'iyah* sebesar 2,5 persen dan dari Lembaga Amil Zakat Dan *Baitul Maal wa Tamwil Assyafi'iyah* (BMT) bekerjasama dengan Lembaga Amil Zakat Membangun Keluarga Utama (MKU) sejak tahun 2022.⁶

Dalam penyaluran zakat produktif, pihak *Baitul Maal wa Tamwil Assyafi'iyah* lebih mengutamakan golongan orang fakir dan miskin yang berhak menerima zakat. Yang termasuk golongan fakir yaitu orang yang sama sekali tidak memiliki harta, bahkan merekapun tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan pokok hidupnya. Sedangkan miskin yaitu orang yang memiliki harta atau orang yang memiliki pekerjaan ataupun mampu bekerja namun penghasilannya sama sekali tidak mencukupi untuk memenuhi seluruh kebutuhan dasar hidupnya.

Kriteria yang dipakai oleh *Baitul Maal wa Tamwil Assyafi'iyah* yaitu masyarakat yang ekonominya menengah kebawah yang benar-benar membutuhkan bantuan modal usaha, mempunyai tekad yang kuat untuk berwirausaha, mempunyai karakter yang baik, dan usaha yang akan dijalankan yaitu usaha yang halal serta mau dibina oleh *Baitul Maal wa Tamwil Assyafi'iyah*.⁷

⁶ Wawancara Dengan Pimpinan Cabang Bapak Rio Sandi Di *Baitul Maal Assyafi'iyah* Kota Metro, Tanggal 25 April 2025.

⁷ Wawancara Dengan Pimpinan Cabang Bapak Rio Sandi Di *Baitul Maal Assyafi'iyah* Kota Metro, Tanggal 25 April 2025.

B. Pengelolaan Dana Zakat Produktif Di *Baitul Maal wa Tamwil Assyafi'iyah* yah Kota Metro

1. Penghimpunan Dana Zakat Produktif

Implikasi zakat adalah memenuhi kebutuhan masyarakat yang kekurangan, mampu memperkecil jurang kesenjangan ekonomi, menekan jumlah permasalahan sosial dan menjaga kemampuan beli masyarakat agar dapat memelihara sektor usaha atau dengan kata lain, zakat menjaga konsumsi masyarakat pada tingkat yang minimal, sehingga perekonomian terus berjalan. Zakat menjadikan masyarakat tumbuh dengan baik dan zakat dapat mendorong perekonomian.

Zakat tidak hanya dapat dimanfaatkan secara konsumtif, tetapi juga zakat akan lebih bermanfaat jika diberdayakan secara produktif. Hal ini akan membantu para *mustahiq* tidak hanya dalam jangka pendek tetapi juga untuk jangka yang lebih panjang. Diharapkan dengan adanya bantuan modal usaha kepada *mustahiq* maka akan dapat mendorong *mustahiq* untuk dapat meningkatkan pendapatannya melalui usaha produktif dengan dana yang mereka terima sehingga susunan masyarakat akan berubah yaitu dengan menjadikan *mustahiq* menjadi seorang muzakki baru.

Pihak *Baitul Maal wa Tamwil Assyafi'iyah* Kota Metro tidak menentukan jenis usaha apa yang harus dikembangkan, selama jenis tersebut sesuai dengan syariat Islam. Untuk wilayah Kota Metro, jenis usaha yang dikembangkan adalah bidang perdagangan terutama pedagang kecil yang membutuhkan tambahan modal guna pengembangan usahanya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan *mustahiq* dapat diketahui beberapa jenis usaha yang dijalankan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel. 4.3
Jenis Usaha *Mustahiq* Program Kesejahteraan Ekonomi Umat
Pada Tahun 2023-2024

No.	Nama	Jenis Usaha	Jumlah Modal Bantuan
1.	Nur Yanti	Pedagang Nasi Sayur	Rp. 500.000
2.	Khadijah	Pedagang Jajanan Pasar	Rp. 500.000

Sumber: Wawancara dengan *Mustahiq*.

Menurut Bapak Rio Sandi *mustahiq* dipilih melalui survey yang dilakukan *Baitul Maal wa Tamwil Assyafi'iyah* dengan kriteria yang diprogramkan *Baitul Maal* di antaranya *mustahiq* yang ekonominya menengah kebawah yang benar-benar membutuhkan bantuan modal usaha, mempunyai tekak yang kuat untuk berwirausaha, mempunyai karakter yang baik, dan usaha yang akan dijalankan yaitu usaha yang halal serta mau dibina oleh *Baitul Maal wa Tamwil Assyafi'iyah*.⁸

Pihak *Baitul Maal wa Tamwil Assyafi'iyah* tidak merekomendasikan jenis usaha apa yang harus dijalankan oleh *mustahiq* sebab para *mustahiq* sebelumnya telah mempunyai usaha yang sudah dijalankan. *Baitul Maal* hanya memberikan tambahan modal usaha. Mengenai jumlah besaran bantuan modal usaha program Kesejahteraan Ekonomi Umat untuk *mustahiq* tersebut adalah sebesar Rp 500.000,- per orang. Jumlahnya memang masih rendah, ini disebabkan dana yang dihimpun oleh *Baitul Maal* tidak seluruhnya dialokasikan untuk pengelolaan zakat produktif.

⁸ Wawancara Dengan Pimpinan Cabang Bapak Rio Sandi Di *Baitul Maal Assyafi'iyah* Kota Metro, Tanggal 25 April 2025.

Hasil wawancara dengan Ibu Khadijah, bahwa zakat produktif yang diberikan sebagai tambahan modal usaha menunjukkan bahwa bantuan tersebut cukup membantu dalam mengatasi permasalahan kekurangan modal usahanya.⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan *mustahiq* dapat diketahui beberapa jenis usaha yang dijalankan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel. 4.4
Jenis Usaha Mustahiq Program Hibah Bergulir
Pada Tahun 2023-2024

No.	Nama	Jenis Usaha	Jumlah Bantuan
1.	Sugio	Petani	2 Ekor Induk Kambing
2.	Abdul Hayat	-	2 Ekor Induk Kambing

Sumber: Wawancara dengan *Mustahiq*.

Sedangkan mengenai bantuan program hibah bergulir berupa hewan ternak yaitu hewan kambing. *Baitul Maal* memberi hewan kambing kepada *mustahiq* per Kepala Keluarga (KK) sebanyak 2 ekor induk kambing, dengan syarat jika kambing tersebut sudah beranak sebanyak 2 kali maka induk kambing tersebut dikembalikan ke *Baitul Maal* untuk dialihkan ke kelompok yang lain yang membutuhkan atau digulirkan kembali.¹⁰

Dana zakat produktif yang disalurkan bukan berasal dari pusat *Baitul Maal wa Tamwil Assyafi'iyah*, melainkan dari cabang *Baitul Maal wa Tamwil Assyafi'iyah*. Penyaluran dana tersebut dilakukan setelah melalui proses survei kelayakan terhadap calon penerima. Apabila hasil survei

⁹ Wawancara Dengan Ibu Khadijah Selaku Pemilik Usaha, Pada Tanggal 28 April 2025.

¹⁰ Wawancara Dengan Pimpinan Cabang Bapak Rio Sandi Di *Baitul Maal Assyafi'iyah* Kota Metro, Tanggal 25 April 2025.

menunjukkan bahwa calon penerima memenuhi kriteria yang telah ditetapkan, maka dana akan didistribusikan di wilayah tertentu, misalnya di Dusun Adirejo Dusun 5. Dalam proses distribusi, cabang *Baitul Maal wa Tamwil Assyafi'iyah* melakukan koordinasi dengan perangkat desa setempat yang terdiri dari tiga hingga empat orang guna memastikan kelancaran dan ketepatan sasaran program.¹¹

Untuk mengetahui jumlah modal awal dan setelah mendapatkan tambahan modal usaha dari pihak *Baitul Maal* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4.5
Keadaan Modal Usaha Sebelum Dan Sesudah Mendapatkan Bantuan
Program Kesejahteraan Ekonomi Umat Pada Tahun 2023-2024

No.	Nama	Modal Usaha (Sebelum Mendapatkan Zakat Produktif)	Modal Usaha (Sesudah Mendapatkan Zakat Produktif)
1.	Nur Yanti	Rp. 1.000.000	Rp. 1.500.000
2.	Khadijah	Rp. 1.200.000	Rp. 1.700.000

Sumber: Wawancara dengan *Mustahiq*.

Data Tersebut menunjukkan bahwa adanya perubahan modal usaha yang diberikan oleh *Baitul Maal wa Tamwil Assyafi'iyah* Kota Metro sehingga modal usaha mereka bertambah Rp. 500.000,- dari modal usahanya.

Untuk mengetahui jumlah hewan setelah mendapatkan tambahan hibah bergulir dari pihak *Baitul Maal* dapat dilihat pada tabel berikut:

¹¹ Wawancara Dengan Pimpinan Cabang Bapak Rio Sandi Di *Baitul Maal Assyafi'iyah* Kota Metro, Tanggal 25 April 2025.

Tabel.4.6
Keadaan Modal Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Bantuan
Program Hibah Bergulir Pada Tahun 2023-2024

No.	Nama	Modal Awal (Sebelum Mendapatkan Zakat Produktif)	Modal Akhir (Sesudah Mendapatkan Zakat Produktif)
1.	Sugio	2 ekor kambing gaduh	2 ekor induk kambing
2.	Abdul Hayat	2 ekor kambing gaduh	2 ekor induk kambing

Sumber: Wawancara dengan *Mustahiq*.

Data tersebut menunjukkan bahwa adanya perubahan modal usaha yang diberikan oleh *Baitul Maal wa Tamwil Assyafi'iyah* Kota Metro sehingga mereka yang awalnya tidak memiliki hewan kambing saat ini mampu mengembangkan hewan kambing tersebut. Dan sebagian dari *mustahiq* tersebut ada yang sudah memiliki hewan kambing dengan sistem gaduh atau bagi hasil dengan pemilik hewan kambing masyarakat sekitar.

Keuntungan yang diperoleh setelah disalurkan zakat produktif sebagai tambahan modal usaha adalah sebagai berikut:

Tabel.4.7
Data Keuntungan *Mustahiq* Sebelum dan Sesudah diberi Zakat Produktif Program Kesejahteraan Ekonomi Umat Pada Tahun 2023-2024

No.	Nama	Keuntungan Awal (Sebelum Mendapatkan Zakat Produktif)	Keuntungan Akhir (Sesudah Mendapatkan Zakat Produktif)
1.	Nur Yanti	Rp. 500.000	Rp. 800.000
2.	Khadijah	Rp. 550.000	Rp. 550.000

Sumber: Wawancara dengan *Mustahiq*.

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa pengusaha kecil mengalami peningkatan meskipun peningkatannya tidak signifikan, akan tetapi ada salah satu anggota *mustahiq* yang tidak mengalami peningkatan dalam keuntungan usaha mereka.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nur Yanti bahwa dalam menjalankan usahanya pendapatan yang diperoleh untuk setiap bulanya

sebesar Rp. 500.000.- setelah mendapatkan bantuan modal usaha, pendapatan yang diperoleh mengalami peningkatan sebesar Rp. 300.000.-

Bantuan zakat produktif yang diberikan ini sangat berperan dalam peningkatan usaha yang dijalankan Ibu Nur Yanti. Karena bantuan zakat produktif tersebut mampu menompang kebutuhan hidup Ibu Nur Yanti dan dengan adanya bantuan tersebut menjadikan *asset* yang dimiliki oleh Ibu Nur Yanti menjadi bertambah atau berkembang sehingga mampu membuat pendapatannya meningkat setiap bulannya. Megenai pengelolaan usaha bahwa dalam menjalankan usahanya mereka mendapatkan pengawasan dan pembinaan dari *Baitul Maal wa Tamwil Assyafi'iyah* kota metro akan tetapi hal tersebut tidak berkelanjutan. Pengawasan yang dilakukan oleh *Baitul Maal wa Tamwil Assyafi'iyah* kota metro hanya dilakukan di awal-awal saja.¹²

Keuntungan yang diperoleh setelah disalurkan zakat produktif sebagai tambahan hibah bergulir adalah sebagai berikut:

Tabel. 4.8
Data keuntungan *mustahiq* sebelum dan sesudah diberikan zakat produktif program hibah bergulir Pada Tahun 2023-2024

No.	Nama	Modal Awal (Sebelum Mendapatkan Zakat Produktif)	Modal Akhir Mendapatkan Bantuan Zakat Produktif
1.	Sugio	Beranak 2 anak kambing	Beranak 3 ekor kambing
2.	Abdul Hayat	Beranak 3 anak kambing	Beranak 4 ekor

Sumber: Wawancara dengan *Mustahiq*.

Berdasarkan tabel tersebut Bapak Sugio sudah memiliki 3 anak ekor kambing dengan program hibah bergulir, sedangkan dengan sistem gaduh

¹² Wawancara Dengan Ibu Nur Yanti Selaku Pemilik Usaha, 28 April 2025.

memiliki 2 anak kambing. Jadi jumlah anak kambing yang dimiliki Pak Sugio yaitu 5 anak kambing. Bapak Sugio menyampaikan bahwa program hibah bergulir ini sangat membantu perekonomian keluarganya. Berkat program tersebut, beliau kini dapat memiliki tabungan yang sewaktu-waktu dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anaknya.¹³

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Rio Sandi Saputra, bantuan yang diberikan berupa hewan kambing ini adalah kambing betina yang produktif atau sudah siap berproduksi. Setelah kambing tersebut dikawinkan, maka masa hamil kambing tersebut kira-kira selama 180 hari atau 6 bulan dengan jumlah anak sekitar 1-2 ekor. Jarak setelah lahir sampai siap berproduksi lagi yaitu kurang lebih 60 hari lamanya supaya memberikan kesempatan untuk pemulihan rahim kambing serta memberikan kesempatan bagi anak kambing untuk menyusu sampai cukup.¹⁴

Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Hayat, dapat disimpulkan bahwa program hibah bergulir kambing yang diselenggarakan oleh *Baitul Maal wa Tamwil Assyafi'iyah* telah memberikan dampak yang nyata dan positif terhadap kehidupan beliau. Sebelum mengikuti program, Bapak Abdul Hayat hanya mengandalkan pekerjaan sebagai buruh dengan penghasilan yang rendah dan tidak menentu. Namun, setelah menerima bantuan dua ekor kambing, beliau mampu mengelola usaha ternak secara mandiri dan berhasil meningkatkan jumlah ternaknya. Perlahan namun pasti, kondisi ekonomi keluarga Bapak Abdul Hayat mulai membaik. Ia

¹³ Wawancara Degan Bapak Sugio elaku Mustahiq, Pada Tanggal 04 Juni 2025.

¹⁴ Wawancara Dengan Bapak Rio Sandi Saputra, Pada Tanggal 29 April 2025.

bahkan telah memperoleh penghasilan tambahan dari penjualan anak kambing, yang digunakan untuk kebutuhan rumah tangga dan pendidikan anak. Selain dari sisi ekonomi, program ini juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas kesehatan beliau. Aktivitas beternak yang rutin membuat beliau lebih aktif secara fisik dan hidup lebih teratur.¹⁵

2. Pendistribusian Dana Zakat di BMT Assyafi'iyah Kota Metro

Zakat produktif didistribusikan kepada delapan golongan (asnaf) yang berhak menerimanya, namun difokuskan kepada golongan fakir dan miskin. Calon penerima zakat produktif umumnya merupakan hasil rekomendasi dari perangkat desa setempat. Sebelumnya, pihak *Baitul Maal wa Tamwil Assyafi'iyah* melakukan koordinasi dan sosialisasi kepada perangkat desa mengenai adanya program pemberdayaan ekonomi umat dan hibah bergulir. Dalam sosialisasi tersebut, disampaikan pula kriteria-kriteria yang harus dipenuhi oleh calon penerima sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh *Baitul Maal wa Tamwil Assyafi'iyah*. Selanjutnya, perangkat desa akan membantu mengidentifikasi dan merekomendasikan masyarakat yang memenuhi kriteria tersebut.

Baitul Maal wa Tamwil Assyafi'iyah kota metro untuk dapat menerima zakat produktif, calon penerima diwajibkan menjadi anggota terlebih dahulu. Hal ini disebabkan karena operasional *Baitul Maal wa Tamwil Assyafi'iyah* Kota Metro terintegrasi dengan sistem koperasi syariah, sehingga layanan hanya diberikan kepada anggota. Proses menjadi anggota memerlukan pemenuhan sejumlah persyaratan, antara lain

¹⁵ Wawancara Dengan Bapak Abdul Hayat, Pada Tanggal 4 Juni 2025.

fotokopi Kartu Keluarga (KK), Kartu Tanda Penduduk (KTP), serta membayar biaya operasional wajib sebesar Rp20.000. Meskipun demikian, setiap calon penerima zakat produktif tetap harus melalui proses survei kelayakan yang dilakukan oleh pihak BMT untuk memastikan bahwa yang bersangkutan memenuhi kriteria sebagai penerima manfaat.

Kriterianya yaitu masyarakat yang ekonominya menengah kebawah yang benar-benar membutuhkan bantuan modal usaha, mempunyai tekad yang kuat untuk berwirausaha, mempunyai karakter yang baik, dan usaha yang akan dijalankan yaitu usaha yang halal serta mau dibina oleh *Baitul Maal wa Tamwil Assyafi'iyah*.¹⁶

Baitul Maal wa Tamwil Assyafi'iyah Kota Metro juga memiliki kendala yang sering terjadi pada saat melakukan pendistribusian. Maka dari itu, *Baitul Maal wa Tamwil Assyafi'iyah* Kota Metro harus benar-benar mencatat dengan teliti dan mendokumentasi, serta konsep yang jelas. Kendala yang sering terjadi salah satunya yaitu pada kegiatan program kesejahteraan ekonomi umat. Dikarenakan kurangnya pengawasan dan monitoring yang dapat menyebabkan kurang optimal untuk *mustahiq*.

Menurut Ibu Nur Yanti dalam menjalankan usahanya mendapatkan pengawasan dan pembinaan dari *Baitul Maal wa Tamwil Assyafi'iyah* Kota Metro akan tetapi hal tersebut tidak berkelanjutan. Pengawasan yang

¹⁶ Wawancara Dengan Pimpinan Cabang Bapak Rio Sandi Di *Baitul Maal Assyafi'iyah* Kota Metro, Tanggal 25 April 2025.

dilaksanakan oleh *Baitul Maal wa Tamwil Assyafi'iyah* Kota Metro hanya dilakukan di awal-awal saja.¹⁷

C. Analisis / Pembahasan

Dalam pengelolaan dana zakat di *Baitul Maal wa Tamwil Assyafi'iyah* Kota Metro sudah sesuai dengan teori manajemen untuk melakukan pengelolaan dana zakat. *Baitul Maal wa Tamwil Assyafi'iyah* kota metro merupakan salah satu organisasi pengelolaan dana zakat, dimana dana yang dikelola tidak hanya dana zakat melainkan dana lainnya yang hampir keseluruhannya dihimpun dari masyarakat. Karena lembaga ini mengelola dana yang bersumber dari masyarakat dan harus disalurkan kembali kepada masyarakat. Dana zakat di *Baitul Maal wa Tamwil Assyafi'iyah* kota metro dimanajemen sebaik mungkin mulai dari sistem penghimpunan sampai ke sistem pendistribusian. Pengelolaan dana zakat sangat penting untuk memaksimalkan dampak bagi kesejahteraan masyarakat. Dalam mengomptimalisasi dana tersebut tentunya ada strategi yang dapat digunakan untuk memastikan pengelolaan dana zakat yang efektif dan efisien. Strategi yang digunakan yaitu: penghimpunan, pengelolaan dan pendistribusian.

Strategi yang pertama yaitu penghimpunan. *Baitul Maal wa Tamwil Assyafi'iyah* kota metro memperoleh dana zakat berasal dari potongan gaji karyawan yang telah mencapai nisab sebesar 2,5%, serta dari Lembaga Amil Zakat (LAZ) dan *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT) bekerja sama dengan Lembaga Amil Zakat Membangun Keluarga Utama. Strategi yang kedua yaitu pengelolaan. Dimana dalam pengelolaan dana zakat produktif yang disalurkan

¹⁷ Wawancara Dengan Ibu Nur Yanti Selaku Pemilik Usaha Pada Tanggal 04 Juni 2025.

bukan berasal dari pusat *Baitul Maal wa Tamwil Assyafi'iyah*, melainkan dari cabang *Baitul Maal wa Tamwil Assyafi'iyah* Kota Metro.

Strategi yang ketiga yaitu pendistribusian (penyaluran). Pada proses Zakat produktif didistribusikan kepada delapan golongan (asnaf) yang berhak menerimanya, namun difokuskan kepada golongan fakir dan miskin. Calon penerima zakat produktif umumnya merupakan hasil rekomendasi dari perangkat desa setempat. Sebelumnya, pihak *Baitul Maal wa Tamwil Assyafi'iyah* melakukan koordinasi dan sosialisasi kepada perangkat desa mengenai adanya program pemberdayaan ekonomi umat melalui skema hibah bergulir. Dalam sosialisasi tersebut, disampaikan pula kriteria-kriteria yang harus dipenuhi oleh calon penerima sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh *Baitul Maal wa Tamwil Assyafi'iyah*. Selanjutnya, perangkat desa akan membantu mengidentifikasi dan merekomendasikan masyarakat yang memenuhi kriteria tersebut.¹⁸

Kriteria yang harus dipenuhi oleh *mustahiq* yaitu masyarakat yang ekonominya menengah kebawah yang benar-benar membutuhkan bantuan modal usaha, mempunyai tekad yang kuat untuk berwirausaha, mempunyai karakter yang baik, dan usaha yang akan dijalankan yaitu usaha yang halal serta mau dibina oleh *Baitul Maal wa Tamwil Assyafi'iyah*. Namun dalam menjalankan zakat produktif ini ada beberapa kendala berupa internal dan eksternal. Kendala internal yaitu kurangnya pengawasan yang berkelanjutan, sedangkan kendala eksternalnya yaitu minimnya sumber daya manusia yang berkualitas, kurangnya pemahaman *mustahiq* terhadap pemanfaatan zakat

¹⁸ Wawancara Dengan Pimpinan Cabang Bapak Rio Sandi Di Baitul Maal Assyafi'iyah Kota Metro, Pada Tanggal 5 April 2025.

produktif sehingga mendorong mustahiq untuk menggunakan zakat produktif sebagai zakat konsumtif, akibatnya usaha yang dijalankan oleh *mustahiq* tidak mengalami perkembangan.

Dana zakat bisa menjadi sumber yang bermanfaat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama untuk mengentaskan kemiskinan dan kesenjangan sosial. Maka dari itu dana zakat berperan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dari sebelumnya. Dana zakat ini sangat dibutuhkan oleh banyak kalangan masyarakat karena memiliki peran aktif dalam sektor perekonomian. Hal ini merupakan dana zakat adalah pungutan yang mendorong kehidupan ekonomi hingga tercapainya kebutuhan.

Dana zakat produktif yang berhasil dihimpun berjumlah Rp40.000.000,00. Dana tersebut berasal dari pemotongan gaji karyawan sebesar 2,5 persen, kerja sama antara Lembaga Amil Zakat dan Lembaga Amil Zakat Membangun Keluarga Utama (MKU). Dana zakat produktif yang didistribusikan sebesar Rp34.500.000,00 per tahun. Dana tersebut dialokasikan untuk program pemberdayaan ekonomi umat. Setiap mustahik menerima bantuan berupa uang tunai sebesar Rp500.000,00. Selain itu, dalam skema hibah bergulir, masing-masing mustahik juga menerima dua ekor induk kambing, terdiri dari satu ekor kambing jantan Jawa dengan harga Rp1.600.000,00 dan satu ekor kambing betina Jawa dengan harga Rp1.650.000,00.¹⁹

Adapun indikator kesejahteraan masyarakat yang digunakan oleh *Baitul Maal wa Tamwil Assyafi'iyah*, antara lain yaitu:

¹⁹ Wawancara Dengan Pimpinan Cabang Bapak Rio Sandi Di *Baitul Maal Assyafi'iyah* Kota Metro, Pada Tanggal 5 April 2025.

1. Pendapatan Rumah Tangga

Pengukuran terhadap peningkatan pendapatan bulanan setelah menerima pembiayaan. Dibandingkan pendapatan sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan dari *Baitul Maal wa Tamwil Assyafi'iyah*. Program zakat produktif yang dijalankan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi mustahiq. Sebelum menerima bantuan dari *Baitul Maal wa Tamwil Assyafi'iyah*, mustahiq umumnya memperoleh keuntungan antara Rp150.000 hingga Rp600.000 per bulan. Namun, setelah mendapatkan bantuan tersebut, pendapatan mereka meningkat menjadi sekitar Rp200.000 hingga Rp800.000 per bulan. Peningkatan ini sangat membantu dalam memperbaiki kondisi ekonomi keluarga mereka.

Selain itu, program hibah bergulir juga memberikan manfaat yang signifikan, terutama dalam memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari, biaya pendidikan anak, serta kebutuhan lainnya. Program ini terbukti efektif dalam mendukung kemandirian ekonomi dan meningkatkan taraf hidup para *mustahiq*. Contohnya, Pak Sugio merasakan manfaat yang besar dari program hibah bergulir ini. Beliau dapat membiayai pendidikan anaknya, yang sebelumnya tidak mampu dibayarkan. Setelah menerima hibah bergulir ini, beliau merasa sangat terbantu dan dapat membayar uang sekolah, meskipun harus menunggu hingga tiga bulan sekali.

2. Peningkatan Akses Permodalan

Jumlah dan jenis pembiayaan yang diberikan kepada anggota, khususnya Program Kesejahteraan Ekonomi Umat, menjadi indikator penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Pembiayaan yang

diberikan oleh *Baitul Maal wa Tamwil Assyafi'iyah* kepada mustahiq terbukti sangat mendorong pertumbuhan ekonomi mereka. Bantuan modal sebesar Rp500.000 yang disalurkan melalui program ini memberikan dukungan nyata bagi usaha para mustahiq.

Sebagai contoh, Ibu Nur Yanti merasakan manfaat besar dari program tersebut. Dengan modal yang diterimanya, beliau mampu mengembangkan usahanya hingga memperoleh keuntungan sekitar Rp800.000 setiap bulan. Hal ini menunjukkan bahwa program pembiayaan tersebut berperan penting dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mustahiq.

3. Kemampuan Memenuhi Kebutuhan Dasar Keluarga

Indikator ini mencakup kemampuan memenuhi kebutuhan dasar yang meliputi kecukupan pangan, akses terhadap layanan pendidikan bagi anak, serta pemenuhan standar layanan kesehatan yang layak. Program kesejahteraan ekonomi umat dan hibah bergulir memberikan dampak yang signifikan dalam membantu pemenuhan kebutuhan dasar para mustahiq. Program ini berkontribusi dalam membiayai pendidikan anak, mencukupi kebutuhan pangan keluarga, serta mendukung akses terhadap layanan kesehatan yang layak.

Sebagai contoh, Bapak Abdul Hayat menyampaikan bahwa melalui program ini, beliau mampu memenuhi kebutuhan pokok keluarganya, membiayai pendidikan anak-anaknya, serta mengatasi berbagai kebutuhan mendesak lainnya yang tidak terduga. Hal ini menunjukkan bahwa

program tersebut memberikan manfaat nyata dan berkelanjutan bagi peningkatan kualitas hidup *mustahiq*.²⁰

Adapun indikator kesejahteraan masyarakat, antara lain yaitu:

1. Kesehatan

Indikator ini mencakup kondisi kesehatan *mustahiq* mengalami perubahan yang positif. Dari segi pola makan, *mustahiq* kini mampu mengonsumsi makanan dengan kandungan gizi yang lebih baik dan lebih teratur dibandingkan sebelum menerima bantuan. Aktivitas *mustahiq* juga meningkat karena mereka kini memiliki rutinitas yang lebih teratur, seperti *mustahiq* yang menerima bantuan hibah bergulir dan yang menerima bantuan pemberdayaan ekonomi umat. Kegiatan tersebut memberikan dampak positif terhadap kebugaran fisik dan mengurangi keluhan kesehatan ringan seperti kelelahan dan pegal-pegal.

2. Pendidikan

Setelah mengikuti program zakat produktif melalui hibah bergulir dan pemberdayaan ekonomi umat, *mustahiq* mengalami peningkatan signifikan dalam aspek pendidikan. Peningkatan penghasilan dari usaha yang didukung program memungkinkan *mustahiq* untuk lebih mampu memenuhi kebutuhan pendidikan anak-anak mereka, seperti membeli perlengkapan sekolah, membayar uang sekolah, serta mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Sebelumnya, keterbatasan ekonomi sering kali menjadi kendala utama bagi mereka untuk melanjutkan pendidikan anak secara optimal. Anak – anak memperoleh kesempatan untuk melanjutkan jenjang

²⁰ Wawancara Dengan Pimpinan Cabang Bapak Rio Sandi Di Baitul Maal Assyafi'iyah Kota Metro, Pada Tanggal 5 April 2025.

pendidikan berkat adanya program hibah bergulir yang diterima oleh *mustahiq* melalui *Baitul Maal wa Tamwil Assyafi'iyah*.

Zakat produktif yang dikelola oleh *Baitul Maal wa Tamwil Assyafi'iyah* Berkah Nasional Kota Metro terbukti memberikan dampak nyata dalam meningkatkan ekonomi *mustahiq*. Melalui program seperti Pemberdayaan Ekonomi Umat dan Hibah Bergulir, zakat dimanfaatkan sebagai modal usaha agar *mustahiq* bisa mandiri dan sejahtera. Keberhasilan program ini sangat bergantung pada pengetahuan usaha, motivasi, serta pendampingan dan evaluasi yang berkelanjutan. Zakat produktif bukan hanya bantuan, tetapi sarana pemberdayaan ekonomi yang berkelanjutan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengelolaan zakat produktif di *Baitul Maal wa Tamwil Assyafi'iyah* Berkah Nasional Kota Metro telah berjalan cukup baik melalui dua program utama: Pemberdayaan Ekonomi Umat dan Hibah Bergulir. Namun perlu adanya peningkatan dalam hal pengawasan. Pengawasan yang dilaksanakan oleh *Baitul Maal wa Tamwil Assyafi'iyah* belum dilaksanakan secara maksimal sehingga mengakibatkan sebagian dari mustahiq tidak mampu mengelola modal tersebut dengan baik dan sesuai dengan manajemen usaha yang akhirnya mengakibatkan perkembangan usaha yang dikelola tidak signifikan.

B. Saran

Yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan zakat produktif adalah:

1. Kepada pihak pengelola yaitu *Baitul Maal wa Tamwil Assyafi'iyah* hendaknya memaksimalkan dalam pendampingan, pengawasan, evaluasi terhadap usaha yang dimiliki *mustahiq*.
2. Kepada *mustahiq* diharapkan dapat menggunakan bantuan zakat produktif yang diberikan dengan sebaik-baiknya untuk mengembangkan usaha, bukan untuk kebutuhan konsumtif semata.

DAFTAR PUSTAKA

- Adbdul Fattah Nasution. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edited by Bandung Cv. Harfa Creative, 2023.
- Agus Hermanto, Rohmi Yuhaniah. *Manajemen Ziswaf*. Lowokwaru, Kota Malang: Cv. Literasi Nusantara Abadi, 2019.
- Ahmad Furqon. *Manajemen Zakat*. Semarang, 2015.
- Aisyah, Siti Nur. "Program Studi Perbankan Syariah." *Penerapan Zakat Infak Sedekah (ZIS) Produktif Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro)*, 2021.
- Amir Syarifuddin. *Garis Garis Dasar Fiqh*. Jakarta: Kecana Prenada Media Group, 2010.
- Ani Nurul Imtihanah, Siti Zulaikha. *Distribusi Zakat Produktif Berbasis Model Cibest*. Cv.Gre Publishing, Kota Yogyakarta, 2018.
- Armiadi Musa. *Pendayagunaan Zakat Produktif: Konsep, Peluang Dan Pola Pengembangan*. Ulee Kareng - Banda Aceh: Lembaga Naskah Aceh, 2020.
- Badan Pusat Statistik BPS-Statistic Indonesia. *Indikator Kesejahteraan Rakyat Welfare Indicators 2024*. Edited by Badan Pusat Statistik. Jakarta, 2024.
- Bagus Setiawan. *Distribusi Dana Zis Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Bank Syariah Indonesia (BSI) Metro Ahmad Yani*, 2022.
- Dahlia Sukmasari. "Konsep Kesejahteraan Masyarakat Dalam Persepsi Al-Qur'an." *Jurnal Of Qur'an and Hadis Studies* Vol. 3, no. No. 1.
- Dyah Suryani. "Peran Zakat Dalam Menanggulangi Kemiskinan." *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam* vol.10, no. n0.1 (2022).
- Etti Eriani, Muhammad Arsyad, Rodame Monitorir Napitupulus. "Pengimpunan Dan Distribusi Dana Zakat Baznas Daerah." *Journal of Islamic Social Finance Management* Vol.1, no. No.1 (n.d.).
- Fasiha. *Zakat Produktif: Alternatif Sistem Pengendalian Kemiskinan*. Palopo-Sulawesi Selatan: Laskar Perubahan, 2017.
- Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.
- Iin Mutmainnah. *Fikih Zakat*. Parepare-Sulawesi Selatan: Dirah, 2020.
- Imel Nuraeni, Eceng Lip Syaripudin. "Mekaisme Pengelolaan Dan Pendistribusian Zakat, Infak, Dan Sedekah Di Daarut Tauhid Peduli Garut." *Jurnal Jhesy* Vol.01, no. N0.01 (2022).

- Ivan Rahmat Santoso. *Manajemen Pengelolaan Zakat*. Kota Gorontalo: Ideas Publishing, 2016.
- Kementrian Agama RI. *Panduan Zakat Praktis*. Jakarta, 2013.
- Khairinal dan Muazza. *Ilmu Ekonomi Dalam PLP*. Jambii: Media Salim Indonesia, 2019.
- Khoirul Abror. *Fikih Ibadah*. Yogyakarta: Ladang Kata, 2017.
- Kholis, Nur. "Kesejahteraan Sosial Di Indonesia Perspektif Ekonomi Islam." *Jurnal Akademik* Vol. 20, no. No. 02 (2020).
- Megi Tindangen dkk. "Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus: Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa)." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 20, no. no.03 (2020).
- Moh. Mukhsin. *Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk)*. Kota Bandung - Jawa Barat: Media Sains Indonesia, 2021.
- Moh. Toriquddin. *Pengelolaan Zakat Produktif Perseptif Maqasid Al-Syari'ah Ibnu Asyur*. Malang: Uin Maulana Maliki Ibrahim Malang, 2014.
- Mursyid. *Fikih Pengelolaan Zakat*. Jawa Tengah: Cv Eureka Media Aksara, 2023.
- Nurul Huda, Yosi Mardoni Dkk. *Zakat Perspektif Mikro-Makro*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Rahadatul Haniah. *Optimalisasi Pengelolaan Dana ZIS (Zakat, Infaq, Shadaqah) Pada Program Baitul Maal Guna Meningkatkan Perekonomian Di BMT Assyafi'iyah Kota Metro*, 2024.
- Rahmawati Muin. *Manajemen Pengelolaan Zakat*. Gowa-Sulawesi Selatan: Pusaka Almaila, 2020.
- Romi Suradi, Yessi Saputra. "Pendistribusian Dana Zakat Dalam Upaya Mencapai Kesejahteraan Mualaf Pada Baznas Kota Pontianak." *Prosiding Seminar Nasional Program Studi Ekonomi Islam* Vo.1 (2023).
- Scochrul Rohmatul Ajija, Ahmad Hudaifah., dkk. *Koperasi Bmt Teori, Aplikasi Dan Inovasi*. Jawa Tengah.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Edited by Bandung Alfabeta, 2013.
- Suminartini, Susilawati. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bidang Usaha Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat." *Jurnal Comm-Edu* 3, No. 3 (2020): 229.

Suryani, Dyah. "Peran Zakat Dalam Menanggulangi Kemiskinan." *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam* Vol. 10, no. No.1 (2022).

Wahab Al-Zuhaili. *Fiqh Islam Wa Adillatuhu Jilid 3*. Jakarta: Gema Insani-Darul Fikir, 2011.

Wahyu Mustofa. "Program Studi Perbankan Syariah Di Iain Metro." *Analisis Manajemen Pengelolaan Dana Zakat Infaq Dan Shadaqah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah)*, 2023.

Zuchri Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edited by Syakir Media Press. Makasar, 2021.

Zulkifli. *Panduan Praktis Memahami Zakat Infaq, Shadaqah, Wakaf Dan Pajak*. Depok Sleman Yogyakarta: Kalimedia, 2020.

LAMPIRAN – LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0268/In.28.1/J/TL.00/02/2025
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Ani Nurul Imtihanah (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: INTAN WULAN SARI
NPM	: 2103020017
Semester	: 8 (Delapan)
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	: S1 Perbankan Syariah
Judul	: PENGELAAAN ZAKAT PRODUKTIF DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT DI BMT ASSYAFIIYAH BERKAH NASIONAL KOTA METRO

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 Februari 2025
Ketua Jurusan,



Muhammad Ryan Fahlevi M.M
NIP 19920829 201903 1 007

OUTLINE

PENGELOLAAN ZAKAT PRODUKTIF DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT DI BMT ASSYAFI'YAH BERKAH NASIONAL KOTA METRO

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1 PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan penelitian
- C. Tujuan dan manfaat penelitian
- D. Penelian relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pengelolaan Zakat
 - 1. Pengertian Zakat
 - 2. Hikmah Dan Tujuan Zakat Produktif
 - 3. Manajemen Pengelolaan Dana Zakat
 - 4. Penghimpunan Dana Zakat
- B. Distribusi Zakat
 - 1. Pengertian dan Konsep Distribusi Zakat
 - 2. Tujuan Distribusi Zakat
 - 3. Distribusi Dana Zakat Produktif

- C. BMT (*Baitul Maal Wa Tamwil*)
 - 1. Pengertian *Baitul Maal Wa Tamwil*
 - 2. Fungsi *Baitul Maal Wa Tamwil*
- D. Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat
 - 1. Kesejahteraan Masyarakat
 - 2. Indikator Kesejahteraan Masyarakat

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran umum BMT Assyafi'iyah Kota Metro
- B. Pengelolaan dana zakat produktif di BMT Assyafi'iyah Kota Metro
- C. Optimalisasi pengelolaan dana zakat produktif guna meningkatkan perekonomian di BMT Assyafi'iyah Kota Metro

BAB V PENUTUPAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pembimbing

Ani Nurul Imtiyahan, M.S.I
NIDN.2019069002

Metro, 22 April 2025
Peneliti

Intan Wulan Sari
NPM. 2103020017

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PENGELOLAAN ZAKAT PRODUKTIF DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT DI BMT ASSYAFI'YAH BERKAH NASIONAL KOTA METRO

A. WAWANCARA

1. Wawancara dengan Pimpinan Cabang

- a. Bagaimana sejarah berdirinya BMT Assyafi'iyah Kota Metro?
- b. Bagaimana mekanisme penghimpunan dana zakat di BMT Assyafi'iyah?
- c. Apa saja bentuk program zakat produktif yang dijalankan oleh BMT Assyafi'iyah?
- d. Apa saja kriteria mustahik yang berhak menerima zakat produktif?
- e. Apa indikator yang digunakan oleh BMT Assyafi'iyah untuk mengukur keberhasilan program zakat produktif?
- f. Bagaimana BMT menanggapi kasus mustahiq yang tidak berhasil mengembangkan usahanya?
- g. Berapa Jumlah Dana Zakat yang terhimpun per tahun?
- h. Berapa Jumlah Dana Zakat yang di Distribusikan per tahun?

2. Wawancara dengan mustahik

- a. Sejak kapan menjadi penerima zakat produktif dari BMT Assyafi'iyah?
- b. Berapa jumlah dana zakat produktif dari BMT Assyafi'iyah Kota Metro?
- c. Apa jenis usaha yang di jalankan dengan bantuan zakat tersebut?
- d. Bagaimana pengaruh terhadap peningkatan perekonomian?
- e. Apakah ada pelatihan atau pendampingan usaha dari pihak BMT setelah menerima bantuan?
- f. Apakah ada kesulitan dalam mengelola bantuan zakat produktif yang diterima?
- g. Apakah BMT Assyafi'iyah pernah memberikan pelatihan, modal usaha, atau pendampingan kerja kepada Bapak/Ibu?
- h. Bagaimana kondisi ekonomi keluarga Bapak/Ibu sebelum dan sesudah menerima bantuan dari BMT Assyafi'iyah?

- i. Apakah penghasilan keluarga meningkat setelah mendapat bantuan/program dari BMT?
- j. Apakah bantuan dari BMT turut membantu kebutuhan pendidikan anak-anak (seperti biaya sekolah atau perlengkapan)?
- k. Berapa jumlah anggota keluarga yang tinggal serumah dengan Bapak/Ibu?

Pembimbing



Ani Nurul Mtihanah, M.S.I
NIDN/2019069002

Metro, ²³ April 2025
Peneliti



Intan Wulan Sari
NPM. 2103020017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0573/In.28/D.1/TL.00/04/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Pimpinan BMT Assyafiyah BN Kota
Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0574/In.28/D.1/TL.01/04/2025,
tanggal 28 April 2025 atas nama saudara:

Nama : **INTAN WULAN SARI**
NPM : 2103020017
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Pimpinan BMT Assyafiyah BN Kota Metro bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di BMT Assyafiyah BN Kota Metro, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGELOLAAN ZAKAT PRODUKTIF DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT DI BMT ASSYAFIYAH BERKAH NASIONAL KOTA METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 April 2025
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0574/In.28/D.1/TL.01/04/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **INTAN WULAN SARI**
NPM : 2103020017
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di BMT Assyafiyah BN Kota Metro, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGELOLAAN ZAKAT PRODUKTIF DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT DI BMT ASSYAFIYAH BERKAH NASIONAL KOTA METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 28 April 2025

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001

Mengetahui,
Pejabat Setempat





**KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARI'AH
BMT ASSYAFI'YAH BERKAH NASIONAL**

BADAN HUKUM No. 28/BH/KDK.7.2/III/1999

Jl. Jend. Sudirman No. 09 Kotagajah Timur Kec. Kotagajah Lampung Tengah

Telp. (0725) 5100189 Fax. 0725 5100199



No : 009/027/BMT-ASSY/V/2025
Lampiran : 1 Berkas
Perihal : **Izin Research / Penelitian**

**Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
di-
Tempat**

Assalamualaikum Wr.Wb.

Menindaklanjuti surat yang kami terima dari **Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**
Pada Tanggal 19 Mei 2025 Tentang Permohonan Izin Untuk Mengadakan Research/Penelitian
Mahasiswa atas nama :

Nama : Intan Wulan Sari
NPM : 2103020017
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul skripsi : PENGELOLAAN ZAKAT PRODUKTIF DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT DI KSPPS BMT
Assyafi'iyah BN KC Metro

Dengan ini kami mengizinkan mahasiswi yang bersangkutan untuk melakukan riset atau penelitian di
KSPPS BMT ASSYAFIYAH BN Cabang METRO

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

METRO 26 MEI 2025

KSPPS BMT ASSYAFIYAH BERKAH NASIONAL



RIO SANDI SAPUTRA
(Pimpinan/Cabang)



BMT ASSYAFI'YAH BERKAH NASIONAL

BADAN HUKUM No. 28/BH/KDK.7.2/III/1999

Jl. Jend. Sudirman No. 09 Kotagajah Timur Kec. Kotagajah Lampung Tengah
Telp. (0725) 5100189 Fax. 0725 5100199



No : 089/027/BMT-ASSY/VII/2024
Lampiran : 1 Berkas
Perihal : Izin Riset / Penelitian

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb.

Menindaklanjuti surat yang kami terima dari **Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro** Pada Tanggal 13 FEBRUARI 2024 Tentang Permohonan Izin Untuk Mengadakan Riset/Penelitian Mahasiswa atas nama :

Nama : Intan Wulan Sari
NPM : 2103020017
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul skripsi : Pengelolaan Zakat Di Bmt Assyafi'iyah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat

Dengan ini kami mengizinkan mahasiswi yang bersangkutan untuk melakukan riset atau penelitian di KSPPS BMT ASSYAFI'YAH BN Cabang METRO

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

METRO 12 Juli 2024

KSPPS BMT ASSYAFI'YAH BERKAH NASIONAL



RIO SANDI SAPUTRA
(Pimpinan Cabang)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; perpustakaan@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-249/In.28/S/U.1/OT.01/05/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : INTAN WULAN SARI
NPM : 2103020017
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2103020017

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 14 Mei 2025
Kepala Perpustakaan,

Aan Gufrohi, S.I.Pust.
NIP. 19920428 201903 1 009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Intan Wulan Sari
NPM : 2103020017
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengelolaan Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Kota Metro** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 14%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 27 Mei 2025
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



Anggoro Sugeng, SEI., M.Sh.Ec

NIP.199005082020121011



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Intan Wulan Sari Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI
NPM : 2103010017 Semester / T A : VIII / 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	22/05/2025	Kesimpulan perlu perbaiki terkait dengan hari dalam penyusunan keesokan hari.	
	26/Mei/2025	Acc untuk diujikan.	

Dosen Pembimbing


Anis Nurul Imtihanah, M.S.I
NIDN.2019069002

Mahasiswa Ybs,


Intan Wulan Sari
NPM. 2103010017



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Intan Wulan Sari Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI
NPM : 2103020017 Semester / T A : VII / 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	14 Mei 2025.	- Analisis dan data pendataan berdasarkan mustahiq, - Sumber data sekunder dari buku mana - sumber data Primer di Selayutan - penulisan lebih diperhatikan.	
	19 Mei 2025	Analisis terkait kesehatan sesuai teori yg dibangun peneliti, dan langkah selanjutnya.	

Dosen Pembimbing

Anis Nurul Imtihanah, M.S.I.
NIP. 2019060002

Mahasiswa Ybs,

Intan Wulan Sari
NPM. 2103020017



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Intan Wulan Sari Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI
NPM : 2103010017 Semester / T A : VII / 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	8 Mei 2025	Bab 4. - Sistematika penulisan Portok (etrap Jemudei's - Tabel 5 (sama tabel) Riken' tahun, perguruan. Gmuler data. Analisis dan Jark Jark Kesegajaran Mestahig	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Ani Nurul Imtihanah, M.S.I
NIDN.2019069002


Intan Wulan Sari
NPM. 2103010017



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Intan Wulan Sari Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI
NPM : 2103010017 Semester / T A : VII / 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	06 Mei 2025	Bimbingan bab 4 Analisis dan menganalisis temuan penelitian dengan teori Tambah analisis	

Dosen Pembimbing

Anis Nurul Imtihanah, M.S.I
NIDN.2019069002

Mahasiswa Ybs,

Intan Wulan Sari
NPM. 2103010017



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Intan Wulan Sari Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI
NPM : 2103010017 Semester / T A : VII / 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	23 April. 2025	Ace ASD untuk penelitian .	

Dosen Pembimbing



Anis Nugul Imtihanah, M.S.I
NIDN.2019069002

Mahasiswa Ybs,



Intan Wulan Sari
NPM. 2103010017



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Intan Wulan Sari Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI
NPM : 2103010017 Semester / T A : VII / 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	22 April 2025.	Outline. acc. APD. - ditandatangani pertama kepada mentoring terkait kondisi sebelum dan sesudah. rencana bantuan. - Pengelola > Besaran dana saat Pekelir. yg dihipung akan didistribusikan.	

Dosen Pembimbing

Anis Nurul Imtihanah, M.S.I
NIDN.2009069002

Mahasiswa Ybs,

Intan Wulan Sari
NPM. 2103010017



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Intan Wulan Sari Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI
NPM : 2103010017 Semester / T A : VII / 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	21 April	Outline di perbaiki Teori $\approx$ disesuaikan kebutuhan. -> lanjutkan ke APD. APD dirancang sesuai teori $\approx$	/

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,


Ani Nurul Imtihanah, M.S.I
NIDN.2019069002


Intan Wulan Sari
NPM. 2103010017



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Intan Wulan Sari Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI
NPM : 2103010017 Semester / T A : VIII / 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	12 April 2025	Tambahkan teori terkait : - Distribusi klasik / tradisional - Distribusi kontemporer / modern Indikator disebarkan secara detail dan dari buku dan jurnal	

Dosen Pembimbing

Ani Nurul Imtihanah, M.S.I
NIDN.2019069002

Mahasiswa Ybs,

Intan Wulan Sari
NPM. 2103010017



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Intan Wulan Sari Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI
NPM : 2103020017 Semester / T A : VII / 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	08 Jan 2025 Rabu.	Acc Untuk di Submitkan	

Dosen Pembimbing



Ani Nurul Intihanah, M.S.I.
NIP. 2019060002

Mahasiswa Ybs,



Intan Wulan Sari
NPM. 2103020017



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Intan Wulan Sari Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI
NPM : 2103020017 Semester / T A : VII / 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 18 Des 2024	- Teknik pemilihan sampel / informasi gunakan kondisi lapangan yg bisa digunakan. - Curakan bahan metopen untuk bab II.	
	07 Jan 2025	- Masih kesulitan yang sama. - Curakan bahan dalam metopen. dan pemilihan sample.	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Ani Nurul Imtihanah, M.S.I.
NIP. 2019060002

Intan Wulan Sari
NPM. 2103020017



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Intan Wulan Sari Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI
NPM : 2103020017 Semester / T A : VII / 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 10 Des 2024	Bab II. Teori Duet & Subok. A. Pengelolaan Dana Zakat 1. 2. 3. B. Persekonian Masyarakat 1. 1 2. 3. → Teori dilengkapi sumber rujukan dari buku. → Segera diperbaiki → ditutupkan bab III.	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Ani Nurul Istiqhanah, M.S.I.
NIP. 2019060002

Intan Wulan Sari
NPM. 2103020017



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Intan Wulan Sari Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI
NPM : 2103020017 Semester / T A : VII / 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	6 Nov 2024 Rabu	lsm. jelaskan Rincian Instruksi - jumlah mustahik - kriteria Mustahik. - lanjutkan dengan detail - Terkait kesegakhtuan mustahik laporan + teori	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Ani Nurul Imtihanah, M.S.I.
NIP. 2019060002

Intan Wulan Sari
NPM. 2103020017



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Intan Wulan Sari Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI
NPM : 2103020017 Semester / T A : VII / 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	9 Oct 2024	Ubm. Revisi < Penghematan Lampiran pada UBM, terkait hal tersebut. - Pertanyaan penelitian diperbaiki. - Relevansi penelitian ditambahkan. - Menyebutkan → Masalah penelitian.	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs.

Ani Nurul Imtihanah, M.S.I.
NIP. 2019060002

Intan Wulan Sari
NPM. 2103020017

DOKUMENTASI

1. Dokumentasi Dengan Pimpinan Cabang Baitul Maal Assyafi'iyah



Wawancara dengan Pimpinan Cabang BMT Assyafi'iyah Kota Metro
pada tanggal 25 April 2025

2. Dokumentasi Dengan Mustahiq Penerima Program Kesejahteraan Ekonomi Umat



Wawancara dengan Ibu Nur Yanti
selaku Mustahiq Penerima
Kesejahteraan Ekonomi Umat pada
tanggal 28 April 2025



Wawancara Dengan Ibu Khadijah
selaku Mustahiq Penerima
Kesejahteraan Ekonomi Umat, Pada
Tanggal 28 April 2025

3. Dokumentasi Dengan Mustahiq Penerima Program Hibah Bergulir



Wawancara dengan bapak Sugio selaku Mustahiq Penerima Hibah Bergulir pada tanggal 20 April 2025



Wawancara dengan bapak Abdul Hayat selaku mustahiq penerima hibah bergulir pada tanggal 20 April 2025

RIWAYAT HIDUP



Intan Wulan Sari adalah putri pertama dari Bapak Wagiman dan Ibu Biah Galuh Erna Wati, yang dilahirkan di Metro pada tanggal 23 maret 2003. Sejak dulu hingga saat ini dibesarkan oleh kedua orangtua di Desa Sumberrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya pada tahun 2010 – 2016 di SDN 1 Sumberrejo, dilanjutkan kejenjang menengah pertama di MTs Negeri Lampung Timur pada tahun 2016 - 2019 dan selanjutnya pada jenjang menengah keatas di SMK Muhammadiyah 1 Metro pada tahun 2019 – 2021 peneliti terdaftar sebagai mahasiswi Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam di Sekolah Tinggi di Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN) Metro.